

28 Halaman
Terbit Setiap Senin

13 Desember 2021
No. 50 TAHUN LVII



*Energizing
Your Future*

PERTAMINA **energia** weekly

Selama 64 tahun berkiprah, dedikasi Pertamina untuk bangsa memang tiada henti. Terus memberi energi bagi negeri ini, mengokohkan jejak di tengah dinamika bisnis yang semakin menantang. Dengan semangat adaptasi dan kolaborasi, Pertamina membuktikan diri mampu menjalankan strategi bisnis berkelanjutan di era transisi energi ini sebagai perusahaan energi terkemuka berkelas dunia sesuai aspirasi yang dipersembahkan untuk ibu pertiwi hingga nanti.



Quotes of The Week

*Vision without action is merely a dream.
Action without vision just passes the time.
Vision with action can change the world.*

Joel A. Barker

2

**BERGERAK MAJU,
MEMBERI ENERGI
TANPA BATAS**

20

**GP GLOBAL,
GELIAT PERTAMINA PATRA NIAGA
DI KANCAH INTERNASIONAL**

UTAMA BERGERAK MAJU, MEMBERI ENERGI TANPA BATAS

Pengantar Redaksi :

Pada 10 Desember 2021, Pertamina genap berusia 64 tahun. Dalam perayaan HUT Pertamina, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan pesan semangat kepada para perwira untuk terus bergerak maju, memberikan energi tanpa batas untuk mencapai tujuan berkelanjutan demi masa depan bersama. Berikut cuplikannya.

Tahun ini kita merayakan hari ulang tahun Pertamina dengan mengusung tema *Energizing Your Future*, yang mencerminkan semangat dan komitmen Pertamina untuk terus bergerak maju, memberikan energi tanpa batas untuk mencapai tujuan berkelanjutan demi masa depan bersama. Kita harus terus beradaptasi dengan tuntutan *global energy transition* dan *resilient* terhadap berbagai tantangan dalam rangka menjaga keseimbangan antara perlindungan lingkungan hidup serta kontribusi kita pada terwujudnya kemandirian energi nasional.

Dengan energi yang lebih bersih, bisnis dan operasional yang lebih ramah lingkungan, serta pelestarian lingkungan, Pertamina berupaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Tentu ini bukanlah hal yang mudah. Untuk itulah, saya dan segenap tim manajemen mengajak seluruh perwira untuk memiliki semangat *Energizing Your Future*, untuk diimplementasikan dalam tugas kita sehari-hari, di seluruh jajaran Pertamina. Tanamkan semangat ini di dalam hati, semata-mata untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Tahun lalu kita berhasil menghadapi *triple shock* di saat COVID-19 melanda bangsa ini. Berkat kerja sama yang andal dari seluruh perwira, manajemen, komisaris, dan *stakeholders*, semua tantangan bisa kita lampau. Dan kinerja kita pun tetap mencatatkan kinerja yang baik.

Tantangan itu masih terus berlanjut, kita dihadapkan dengan perubahan dan tuntutan global yang sangat drastis dan cepat, untuk itu kita harus sikapi dengan cepat dan tentunya akurat. Sebagaimana beberapa waktu yang lalu, Presiden RI memberikan arahan kepada BUMN,

Pertamina salah satunya, bahwa kita harus sigap menghadapi tuntutan perubahan energi global ini.

BERGERAK MAJU HADAPI TRANSISI ENERGI

Transisi energi menuju energi hijau harus menjadi fokus utama kita. Untuk itu, kita harus segera menyusun *grand design* dan *roadmap* transisi energi secara konkret, jelas dan detail. Waktu yang ada ini harus kita gunakan sebaik-baiknya untuk memperkuat fondasi menuju transisi energi, serta melakukan kajian dan pemilihan teknologi yang paling efektif dan efisien. Jelas sekali bahwa Indonesia dan para pemimpinnya fokus menjadikan Indonesia sebagai negara yang adaptif terhadap transisi energi ini. Untuk itu, kita diminta melakukan pengembangan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia menjadi sumber energi yang akan mendukung ke arah kemandirian energi nasional. Salah satunya adalah sumber daya alam nikel yang harus kita kembangkan menjadi ekosistem EV dan *coal* yang berlimpah di Indonesia harus kita olah. Kita gasifikasi menjadi DME. Sehingga kita bisa menekan impor BBM dan LPG serta bisa memperbaiki *Current Account Deficit* (CAD) negara kita. Di sisi investasi, kita harus terbuka terhadap para partner strategis yang akan berinvestasi di Indonesia dan tingkatkan profesionalisme.

Saya berharap, kita bersama-sama berperan dan saling mendukung satu sama lain agar bisa menjalankan arahan-

Ke halaman 3>

Nicke Widyawati

Direktur Utama PT Pertamina (Persero)



UTAMA

< dari halaman 2

arahan tersebut dengan baik untuk kebaikan Pertamina. Hal ini juga untuk memacu dan memotivasi kita agar tidak terlena, karena transisi energi merupakan keniscayaan. Energi fosil tidak lama lagi akan sampai pada titik hentinya, dan bila saat itu terjadi, Pertamina harus sudah siap dengan energi baru dan terbarukan.

Tidak ada peran yang kecil dari Anda sekalian bagi Pertamina. Kita adalah *One Pertamina*, baik di *Holding, Subholding* dan Anak Perusahaan harus memiliki semangat yang sama mewujudkan aspirasi Pertamina. Kita bagaikan roda gerigi jam yang saling terpaut, berputar bersama, senantiasa bergerak dengan akurat dan pasti untuk membawa kibaran merah putih dan menunjukkannya pada dunia. Kerja keras dan keringat rekan-rekan bagi Pertamina adalah suntikan energi. Setiap individu perwira memiliki sumbangsih yang berarti bagi perusahaan, bekal kuat untuk terus mendukung transformasi Pertamina dan berkontribusi besar untuk memberikan energi bagi bangsa Indonesia.

TETAP SEMANGAT DAN WASPADA

Tidak lupa saya ingatkan kembali, agar para perwira selalu mengedepankan dan mengutamakan aspek HSSE dalam menjalankan tugas pekerjaannya, di mana pun dan kapan pun. Jangan lengah, pandemi masih ada di sekitar kita, terus jalani protokol kesehatan.

Saya mengimbau lagi para perwira untuk terus waspada dan selalu menjaga diri dari pandemi ini. Juga saya mengajak para perwira agar capaian-capaian, penghargaan-penghargaan, dan target-target yang mungkin terlampaui, tidak menjadikan kita sebagai perwira yang cepat puas, namun justru menjadi motivasi kita agar kita dapat memberikan yang lebih baik lagi dalam menghadirkan energi dan melayani masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sebelum tahun 2021 berakhir, mari kita terus berlari memenuhi target yang mungkin belum tercapai, tetap semangat dan optimis.

Melangkah maju untuk mewujudkan aspirasi kita selanjutnya: menjadi perusahaan energi kelas dunia, mencapai nilai pasar US\$100 miliar, dan terus menopang kemandirian energi Indonesia.

BERKARYA MENEMBUS BATAS

Di hari yang berbahagia ini, saya ingin mengajak seluruh perwira agar dapat mendoakan perusahaan kita dan bangsa Indonesia, agar kita dapat melewati masa-masa sulit ini dan dapat terus bertahan. Jangan lupa agar terus bersyukur, karena di luar sana banyak sekali orang dengan kondisi lebih memprihatinkan. Teruslah berbagi kebaikan dengan sesama.

Terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya untuk para perwira di mana pun Anda berada, di darat maupun di tengah laut, di dalam kapal yang sedang melintasi samudra luas, di kilang, terminal BBM, DPPU, dan di kantor Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia, bahkan pelosok Indonesia, yang bekerja di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Saya, atas nama Direksi dan manajemen, ingin mengapresiasi setinggi-tingginya kerja keras, dedikasi dan sumbangsih para perwira semua yang terus menunaikan tugasnya tanpa lelah, yang telah memberikan seluruh energinya dan mengorbankan waktu demi melayani masyarakat dan bangsa Indonesia, bahkan yang harus jauh dari keluarga tercinta. Sampaikan salam hormat saya untuk keluarga tercinta di rumah.

Perwira, saya tidak pernah bosan untuk kembali mengatakan, berbanggalah kita semua, karena berkat kerja keras Anda sekalian, maka energi bangsa ini bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia, semoga menjadi amal baik untuk seluruh perwira.

Mari kita bersama-sama dengan penuh rasa syukur, doa, harapan dan kesederhanaan dalam merayakan HUT ke-64 Pertamina. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya kita, menjaga dan melindungi kita, senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. •PTM



*Energizing
Your Future*





PERTAMINA GO SUSTAINABLE

Komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) dalam menjalankan bisnisnya dan mendukung SDGs.

LINGKUNGAN HIDUP

- Penurunan emisi gas rumah kaca **27%** capai 2020 **30%** target 2030
- Peningkatan portfolio energi bersih 1% pada 2020 akan ditingkatkan menjadi **17%** 2030

SOSIAL

- Terus meningkatkan dan memperkuat kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai **zero incident** di masa depan melalui penerapan:

- HSSE SUPREME.
- Pertamina Security Risk Management.
- 12 Life-saving rules.
- Contractor Safety Management System.

Energi hingga ke pelosok negeri

- Pertashop di **3.218** lokasi di seluruh Indonesia (per Nov 2021).
- BBM Satu Harga di **321** lokasi (per Nov 2021).
- One Village One Outlet di **5.606** kecamatan dan **61.369** desa atau kelurahan (per Okt 2021).

- Mendukung masyarakat menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif di berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). **±66 ribu** mitra binaan (1993-2021) **881 UMK** berhasil naik kelas **683 UMK** mendapatkan izin usaha

- Pertamina Cerdas:** Enduro Entrepreneurship Program, Beasiswa Pertamina Sobat Bumi, PF Muda (Young Leaders) dan PF Sains (Research Competition).
- Pertamina Sehat:** Program kesehatan berkeliling door to door untuk balita lewat Desyandu di Boyolali dan Mama Miting di Banggai; Program Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat di Desa Pelawai, Aceh; Program Healthy Camp untuk penyuluhan pola asuh anak & pemberian gizi tambahan di Jambi; serta Program Pusat Pemantauan Peralihan Aman & Kader Sayang Ibu Hamil di Kutai Kartanegara.
- Pertamina Hijau:** Perlindungan Keanekaragaman Hayati:
 - Pelestarian **87** spesies hewan endemik.
 - Konservasi **52** jenis tumbuhan endemik.
 - Konservasi berbagai jenis Mangrove di **28** wilayah operasi Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia dengan penanaman **>330** Ribu bibit.

- Pertamina Berdikari:** Desa Mandiri Energi Listrik Tarakan, Desa Energi Berdikari Biogas Lampung Tengah, Pemanfaatan aliran gas methane untuk mengurangi penggunaan gas LPG Balikpapan dan Pemanfaatan tenaga surya untuk mengaliri listrik dan menghasilkan EBT dengan pengurangan emisi dan memproduksi 240 Liter air tawar/jam di Cilacap.

Keberagaman dan Inklusi

- Pemberdayaan Wanita.
 - Komunitas Perempuan Pertamina, PERTIWI dengan program kerja Peningkatan Kemampuan Pekerja Perempuan, Persiapan Kader Pemimpin, dan Kontribusi Sosial.
 - Membina 22 Ribu perempuan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil.
- Respectful Workplace Policy.
- Zero Harassment Policy.
- Rekrutmen Penyandang Disabilitas.

GOOD GOVERNANCE PERTAMINA

- New Pertamina Clean Charter sebagai salah satu upaya penerapan **ISO 37001:2016** tentang sistem Sistem Manajemen Anti Suap.
- Whistle Blowing System bekerja sama dengan KPK dan Call Centre 135.
- Transformasi digital untuk keterbukaan.
- Pelaporan LHKPN secara rutin.

ESG RATING

Mendapatkan peringkat ESG rating Medium Risk dengan nilai **28,1** dan menempati posisi 15 dari 251 perusahaan dunia serta Percentile ketujuh di antara perusahaan migas global. (per Sept 2021).

PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:



PERTAMINA GO COLLABORATIVE

Upaya dan komitmen Pertamina untuk terus berinovasi dan berkolaborasi sebagai lokomotif perekonomian & industri nasional.

KOLABORASI PENYEDIAAN ENERGI

- Kerjasama SH Upstream dengan Exxon untuk Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS).
- Kerjasama SH PNRE dengan Masdar dan ACWA untuk pengembangan renewable energy power plant di Wilayah Kerja Hulu dan Kilang.
- Kerjasama SH C&T dengan PTBA dan Air Products untuk pengembangan Coal Gasification to DME, sebagai substitusi LPG import.
- Proyek Gasifikasi pembangkit diesel PLN. Penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG di **56** lokasi di Indonesia bagian tengah dan timur.
- PGE bersama PLNGG melakukan joint study PLTP dengan quick win project sebesar **210 MW** yang pengembangannya dilakukan di seluruh wilayah kerja PGE.
- LNG Filling station berkapasitas total **32,2 BBTUD** (18,2 BBTUD) kolaborasi SH Gas dan Badak LNG di Bontang, dan 14 BBTUD di Arun. Selain itu juga kolaborasi SH Gas dan Subholding Upstream PEP Cepu untuk Mother Station berkapasitas **3,5 MMSCFD CNG** di Blora Perkuat Suplai CNG dan Kondensat di Jawa.

- Integrasi Pipa Transmisi South Sumatera West Java (SSWJ) dan Pipa West Java Area (WJA) kolaborasi SH Gas, PLN, dan Pupuk Kujang untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur dan pasokan yang dapat menaikkan kapasitas penyaluran gas ke seluruh sektor pelanggan termasuk Penyaluran Gas ke Pembangkit Listrik Muara Tawar lebih dari **200 BBTUD** dan Sektor Pupuk **25 BBTUD** yang dapat meningkatkan keandalan pasokan listrik dan ketahanan pangan dalam penyerapan gas bumi.
- Pemanfaatan gas bumi di beberapa sektor, kolaborasi SH Gas dengan BUMD; Di sektor pelanggan termasuk rumah tangga di wilayah DKI Jakarta kolaborasi dengan PT Jakarta Propertiindo (BUMD DKI Jakarta) dengan potensi kerjasama sebanyak **80.000** Sumbungan Rumah dan layanan komersial, PT Aigas Hulu Jabar (BUMD Jawa Barat) di wilayah Jawa Barat, dan BUMD Jawa Tengah PT Jateng Petro Energi untuk wilayah Jawa Tengah dengan potensi kerjasama sebanyak **31.800** sumbungan rumah dan kerjasama komersial.
- TKDN: Rata-Rata Penggunaan TKDN Sebanyak 255 Kontrak/Proyek dengan realisasi sebesar 59,6% (Ytd Okt 2021)
- Pertashop: Kolaborasi dengan Kemendagri, Kemenkomarves, KESDM dan KBUMN.
- Green Energy Station: Kolaborasi antara SH Commercial & Trading dan SH Power & NRE untuk mendorong penyediaan akses energi ramah lingkungan dengan melahirkan **117** Green Energy Station.

KOLABORASI UNTUK MASYARAKAT

- Mendorong Pengembangan UMKM Melalui SMEXPO:** Menggandeng dan menghadirkan produk UMKM dari **250** mitra binaan Pertamina yang terpilih untuk berperan serta.
- Enduro Sahabat Santri (ESS):** Bekerja sama dengan Kemnaker melalui BLK Komunitas dan pesantren dengan target 2 bengkel Pesantren di wilayah Jawa Barat dan di 10 area operasi Pertamina.
- Penanganan Covid-19:** Membangun dan merevitalisasi 7 RS khusus Covid dengan kapasitas 1.200 bed, serta bantuan lainnya dengan total nilai **Rp2,1 Triliun**.



PERTAMINA GO PRODUCTIVE & EFFICIENT

Di tengah tantangan pandemi, Pertamina terus konsisten dan berkomitmen menjalankan tugas yang diberikan dengan baik dan tetap berprestasi.

- Per 9 Agustus 2021, Resmi Kelola Wilayah Kerja Rokan. Dalam empat bulan pengelolaan, Pertamina Hulu Rokan berhasil mengorbit **118 sumur** dan meningkatkan produksi hingga mencapai **162 ribu barel** minyak per hari. Telah menyumbangkan penerimaan negara hingga mencapai total **Rp2,7 Triliun**.
- Peresmian Restrukturisasi 6 Subholding Pertamina (Legal End State).
- Terus berinovasi, Annual Pertamina Quality Awards (APQ) 2021 ciptakan Value Creation **Rp33 Triliun**.
- Menyelesaikan proyek pembangunan 2 tanker raksasa dengan kapasitas **2 juta barrels** yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.
- 13 Storage BBM** baru beroperasi untuk wilayah Indonesia Timur.
- Proyek Kilang RDMP Balikpapan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 260.000 barrels per hari (bpd) menjadi **360.000 bpd**, serta meningkatkan kualitas produk dari Euro 2 menjadi Euro 5. Progress EPC telah mencapai **44,81%** hingga akhir November 2021 dimana hampir seluruh critical equipments sudah sampai di project site. Tambahan

- produksi akan mulai beroperasi tahun 2023 dan peningkatan kualitas produk mulai beroperasi di tahun 2024.
- Proyek Kilang GRR Tuban dengan kapasitas produksi **BBM 300.000 bpd** dan Petrokimia sebesar **4701 KTPA**. Progress tahap pekerjaan Front End Engineering Design (FEED) telah mencapai **57,53%**. Drencanakan mulai beroperasi pada tahun 2026.
- Proyek Kilang RDMP Balongan, untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 125.000 bpd menjadi **150.000 bpd**, serta meningkatkan kualitas produk dari Euro 2 menjadi Euro 5. Progress EPC telah mencapai **63,46%** aktual vs 52,47% baseline (per Des 2021) dan akan mulai beroperasi tahun 2022.
- Proyek Kilang Cilacap, untuk meningkatkan kualitas produk dari Euro 2 menjadi Euro 5 akan mulai beroperasi tahun 2026.
- Proyek Polypropylene Balongan kapasitas produksi **300.000 KTA**, dengan pekerjaan EPC mulai dilaksanakan pada tahun 2022 dan ditargetkan selesai siap berproduksi di Q3 tahun 2024.

- Proyek Olefin TPPI kapasitas produksi sebesar Steam Cracker **1000 KTA Ethylene** dengan Downstream unit LDPE/HDPE 700 KTA, LDPE 300 KTA, PP dan 504 KTA. Sampai Desember 2021 sudah proses Contract Alignment dengan JO/Konsorsium Pemenang Tender DBC dengan target Contract Signing DBC pada Desember 2021. Drencanakan mulai beroperasi on stream secara keseluruhan pada Q3 tahun 2025.
- Proyek revamp kilang aromatik TPPI untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 500 KTA menjadi **780 KTA**. Tahap 1 sudah selesai dan tahap 2 akan mulai beroperasi pada awal tahun 2023.



Energizing Your Future





PERTAMINA GO GREEN

Pertamina berkomitmen menjalankan program strategis transisi energi untuk mewujudkan energi ramah lingkungan berbasis EBT.

8 INISIATIF TRANSISI ENERGI

► Geothermal

1.128 MW

Penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik panas bumi tahun 2026, dari 672 MW di 2021.



► Hydrogen

8.600 kilogram hidrogen/hari, total potensi pengembangan green hydrogen dari panas bumi Pertamina.



► EV Battery & ESS

140 GWh pada tahun 2029 total produksi dalam partisipasi Joint Venture (JV) Indonesia Battery Corporation. Pilot project Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di 6 Lokasi Jakarta dan Tangerang.



► EBT

10 Gigawatt (GW) Peningkatan kapasitas terpasang pembangkit EBT tahun 2026, dari 1,9 MW di 2021.

► Gasification

1.000 kilo tonnes per annum
 • Pembangunan pabrik metanol
 • Pengembangan Dimetil Eter (DME) dengan kapasitas **5200 KTPA**.

► Green Refinery

Menghasilkan produk-produk energi hijau berbasis kelapa sawit seperti Green diesel dan Green avtur. Penambahan kapasitas produksi Green Diesel D100 dengan kapasitas dari 1.000 barrel per hari di 2020 menjadi **3.000** barrel per hari di tahun 2022 dan **26.000** barrel di 2024 setelah Green Refinery Cilacap dan Plaju selesai. Selain itu Kilang Cilacap meraih International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) melalui lembaga Intertec.

► Bioenergy

Pertamina menargetkan pengembangan Bioenergy hingga 2026, terdiri:

- Biomassa atau Biogas sebesar **153 Megawatt**
- Mencampur Minyak Kelapa Sawit dengan Bensin dan Solar.
- Minyak mentah Nabati dari Alga dan Etanol dengan kapasitas **1.000 KTPA on stream 2025**

► Circular Carbon Economy

- Recycle (Biomassa, Biogas).
- Reuse-CCUS untuk CO₂-EOR / EGR pemanfaatan CO₂ menjadi metanol, Flare Gas Recovery System di Kilang dan Wilayah Kerja Hulu yang telah berhasil menurunkan emisi karbon 5 juta ton pada tahun 2020.
- Reduce (Solar PV, EV, LNG Bunkering).

GAS BUMI

- Mengoptimalkan penggunaan gas bumi untuk menggantikan HSD di kilang. Potensi +/- **90 BBTUD** setara **16.400 BOEPD** sebagai energi transisi.
- Pemanfaatan gas bumi untuk transportasi marine dan logistik.



- Per November 2021 menyelesaikan sekitar **107 ribu** sambungan gas rumah tangga di 21 kabupaten atau kota.
- Hingga November 2021, lebih dari **590 ribu** pelanggan aktif jaringan gas rumah tangga di 67 kabupaten/kota 17 provinsi.

PROGRAM LANGIT BIRU

Berhasil menurunkan emisi karbon 12 juta ton sejak pertengahan tahun 2020.



PERTAMINA GO DIGITAL

Upaya digitalisasi di aspek bisnis Pertamina untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

PERTAMINA INTEGRATED COMMAND CENTER (PICC)

Pusat integrasi big data Pertamina dari Hulu ke Hilir yang mulai diperasikan mulai 1 September 2021 untuk memonitor produksi dan pelayanan kepada masyarakat serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

DIGITALISASI HULU

- Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC) : Dengan IODSC, Blok Rokan berhasil menurunkan potensi kehilangan produksi secara signifikan dengan nilai manfaat > USD 200 Juta.
- Pertama di Asia, wilayah Migas gunakan teknologi enhanced Full Tensor Gradiometry (eFTG). Survey di Cekungan Bintuni dan Salawati, Papua Barat mencakup area seluas **45 Ribu KM²**.
- Integrated Operation Center (IOC): Monitoring production Performance, Loss Production Opportunities Analysis, Water Fall Analysis, Production Skin Monitoring, Bad Actor Analysis dan Well di seluruh region operasi hulu.
- Digital Procurement: Standarisasi Procurement Process dengan progress **100%** untuk Fase 1 di PHE, ONWJ dan WMO serta selanjutnya Fase 2 untuk seluruh Region dan zona dengan target Live pada April 2022.

DIGITALISASI KILANG

- Digitalisasi Kilang melalui program Predictive Maintenance Online (PMO) terhadap **10** peralatan rotating kritikal di Kilang Balongan di tahun 2020
- Scale up program digitalisasi tersebut termasuk penambahan fitur prescriptive di tahun 2021 pada 10 peralatan rotating kritikal, antara lain Turbin Generator, Main Air Blower, Centrifugal Compressor di Kilang lainnya, yakni Kilang Dumai, Plaju, Cilacap dan Balikpapan, melalui 'Go Live' program Predictive & Prescriptive Maintenance System (PPMS).

DIGITALISASI HILIR

- Digitalisasi di seluruh SPBU untuk memonitor stok dan penjualan secara real-time.
- Digitalisasi di Tanki Timbun BBM (Automatic Tank Gauging) untuk memonitor stok di tanki timbun secara real-time.
- Digitalisasi Aviasi (Digital Ground Operation) untuk akurasi pengisian avtur ke pesawat udara.
- Digitalisasi di Fuel Terminal (New Gantry System) untuk akurasi pengisian ke mobil tangki.
- Digitalisasi di Mobil Tanki (SmartMT) untuk keamanan dan keselamatan mobil tangki.
- Digitalisasi pada pelayanan kepada pelanggan (Aplikasi MyPertamina) untuk membeli produk, menemukan lokasi spbu terdekat, pengisian bahan bakar kendaraan listrik di Green Energy Station, pembelian produk BBM, LPG dan Pelumas melalui Pertamina Delivery Service serta point rewards.
- Digitalisasi pada penyaluran gas (SIGAS) untuk mengoptimalkan aset, efisiensi biaya operasi dan maintenance infrastruktur pipa gas.

DIGITALISASI PADA PENGELOLAAN KAPAL

- Fleet management dashboard:** untuk mengelola operasional kapal milik Pertamina.
- Fleet digital control room:**
 - Monitoring sertifikat kapal.
 - Monitoring Pertamina Safety Approval (PSA).
 - Vetting plus.
 - Ship Inspection Report Programme (SIRE).
 - Ship management update.
 - Ship performance dan monitoring docking project.



PERTAMINA GO GLOBAL

Pertamina terus memperluas bisnisnya ke mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk meningkatkan daya saing di pasar global.

FORTUNE GLOBAL 500

Di tahun 2021, Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan asal Indonesia yang masuk Fortune Global 500 di posisi 287.

PEMASARAN

- Ekspor produk-produk unggulan Avtur, MFO, DCO, HVR-1, LCO, Paraxylene dan Pelumas.
- Ekspor Pelumas tembus 14 negara dengan pasar terbesar di benua Asia, Afrika dan Australia.
- Melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia, yang tersebar di 47 negara.



UPSTREAM

- Tersebar di 13 negara yaitu Aljazair, Malaysia, Irak, Kanada, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola dan Venezuela melalui Pertamina International EP (PIEP).



- Berkontribusi sebanyak **49,9 juta** barrel minyak atau dengan nilai berkisar **USD2,3 miliar** yang dikirimkan ke Indonesia.



INTEGRATED MARINE & LOGISTICS

- Armada kapal Pertamina International Shipping (PIS) memenuhi **standar global** dan berhasil bersandar di pelabuhan internasional.
- VLGC Pertamina 1 dan 2, Kapal PIS Paragon serta PIS Polaris memperoleh **Certificate of Compliance dari United States of America Coast Guard**.
- Perluasan trading area dari 8 rute menjadi 11 rute worldwide yakni Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh.
- Mencapai revenue 3rd Party Customer hingga Oktober 2021 sebesar **17.21 Juta USD** hasil dari International Trading.

UN GLOBAL COMPACT & UN WOMEN

Pertamina sebagai peserta UN Global Compact & Penandatangan UN Women Empowerment Principles.

GLOBAL BRANDING

Pertamina Mandulika International Street Circuit, Dukungan Pertamina untuk Indonesia.

TERUS BERKONTRIBUSI DALAM MENJAWAB TANTANGAN TRANSISI ENERGI



Joko Widodo
Presiden RI

64 tahun PT Pertamina (Persero) terus hadir dan berkomitmen mengelola migas di Indonesia untuk mencapai ketahanan energi nasional. Selama ulang tahun ke 64 PT Pertamina (Persero). Teruslah berkontribusi untuk negeri dan siap dalam menjawab tantangan transisi energi menuju energi hijau demi anak cucu di masa mendatang.



Erick Thohir
Menteri BUMN

Selamat ulang tahun ke-64 Pertamina. Tanamkan jiwa kompetitif dan inovatif. Yang paling penting juga saling menghargai dan tentu kerja sama sebagai tim untuk menunjukkan Pertamina menjadi global

company yang bisa punya valuasi sangat besar, yaitu US\$100 miliar. Ini belum pernah ada. Tapi saya yakin, dengan kerja keras semua, tetap kompak, semua kita bisa tunjukkan 100% untuk Indonesia. Terus tebarkan energi di bumi pertiwi, khususnya energi hijau dan teruslah bertransformasi agar Pertamina semakin kuat dan berdaya saing global. Be champion. Pertamina, energizing you.



Arifin tasrif
Menteri ESDM

Telah 64 tahun Pertamina berkontribusi dalam penyediaan energi kepada seluruh masyarakat Indonesia. Peran Pertamina sebagai BUMN migas amat penting terhadap sektor perekonomian yang menjadi tumpuan bangsa

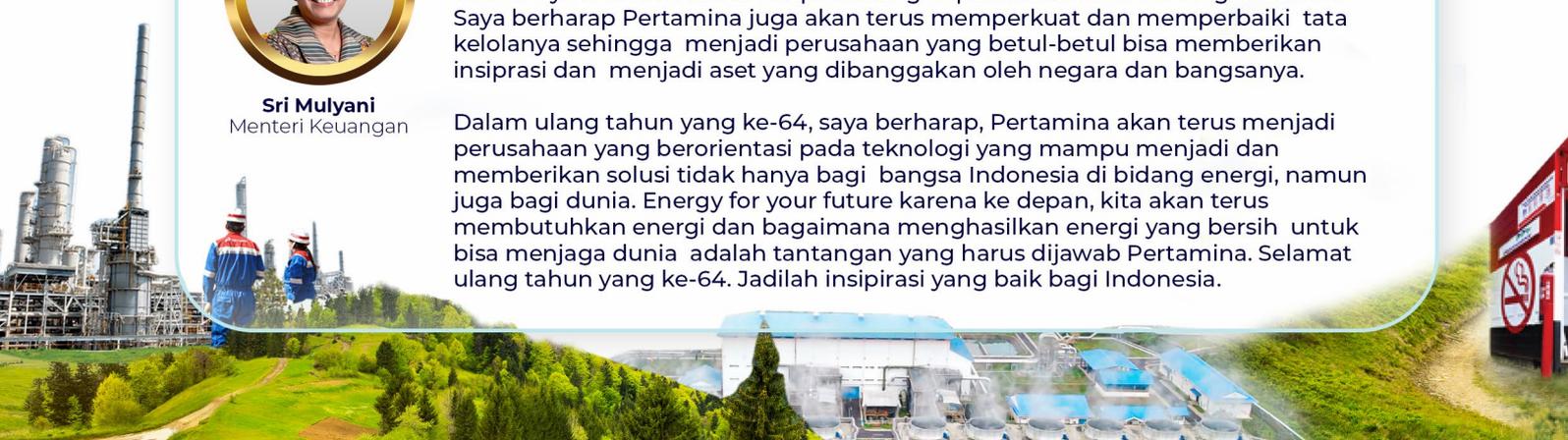
bangsa untuk terus bergerak maju menuju kemandirian energi. Prestasi Pertamina dalam melakukan alih kelola Blok Rokan serta melakukan pengeboran sumur-sumur baru berhasil membuat produksi minyak nasional naik terus. Selain itu, Pertamina juga terus melakukan inovasi dan transformasi energi ke arah energi baru terbarukan untuk mendukung Indonesia menuju ke arah clean energy. Ke depannya kami berharap, Pertamina terus meningkatkan perannya untuk mendukung proses transisi energi. Dirgahayu ke-64 untuk Pertamina. Terus maju dan bekerja keras untuk tetap menjadi perusahaan energi nasional yang berkelas dunia.



Sri Mulyani
Menteri Keuangan

Selamat ulang tahun ke-64 PT Pertamina (Persero), perusahaan negara di bidang energi yang memiliki peran begitu penting. Pada masa lalu Pertamina menjadi perusahaan yang mendominasi di bidang energi. Saat ini dunia sedang menghadapi dan mencoba mencegah malapetaka perubahan iklim dengan komitmen untuk menurunkan emisi CO2 dan komitmen untuk mencapai net zero emission. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi, peranan Pertamina untuk bertransformasi di dalam terus menjaga bisnis dan business model-nya untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan tantangan zaman. Saya berharap Pertamina juga akan terus memperkuat dan memperbaiki tata kelolanya sehingga menjadi perusahaan yang betul-betul bisa memberikan inspirasi dan menjadi aset yang dibanggakan oleh negara dan bangsanya.

Dalam ulang tahun yang ke-64, saya berharap, Pertamina akan terus menjadi perusahaan yang berorientasi pada teknologi yang mampu menjadi dan memberikan solusi tidak hanya bagi bangsa Indonesia di bidang energi, namun juga bagi dunia. Energy for your future karena ke depan, kita akan terus membutuhkan energi dan bagaimana menghasilkan energi yang bersih untuk bisa menjaga dunia adalah tantangan yang harus dijawab Pertamina. Selamat ulang tahun yang ke-64. Jadilah inspirasi yang baik bagi Indonesia.





Faisol Riza
Ketua Komisi VI
DPR RI

Pertamina adalah salah satu BUMN yang menjadi mitra Komisi VI DPR RI. Selama ini sukses menjalankan penugasan dari pemerintah juga sukses memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai macam kegiatan

kegiatan dan program, seperti BBM Satu Harga, Pertashop, Program Langit Biru, dan inovasi-inovasi lainnya. Pertamina juga mampu memberikan kontribusi nyata kepada pemerintah dan menjaga profit perusahaannya dengan stabil. Saya bangga atas prestasi Pertamina menjadi satu-satunya BUMN yang masuk ke dalam 500 Fortune Global.

Terakhir saya ucapkan selamat ulang tahun ke-64 kepada Pertamina dan saya berharap, seluruh perwira Pertamina dapat terus bekerja keras, membangun negeri, berkontribusi kepada ibu pertiwi.



Karen Agustawan
Direktur Utama Pertamina Periode 2009-2014

Barakallah Fii umrik ke-64 untuk PT Pertamina semoga perusahaan tercinta ini semakin dewasa dan mendunia dalam pengelolaan sumber daya energi hingga menjadi energi yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Harapan kedua saya untuk semua Insan pekerja Pertamina semoga semakin kental dengan budaya korporasinya, wajib profesional dan berintegritas sehingga mampu mewujudkan visi misi Pertamina yaitu menjadikan perusahaan global energy terdepan dengan nilai pasar 100 miliar dolar.

Semangat ini tentunya harus dikuatkan dan dijalankan dengan HSE sebagai ujung tombak yang paralel dengan ekspansi bisnis di semua lini. berdasarkan internet of things dan big data dan Kalau tadi sudah disebutkan sebagai digitalisasi. tahap akhir nanti semuanya harus berdasarkan platform base.

Terima kasih itu saja dari saya sekali lagi selamat kepada Pertamina ulang tahun ke-64. Semoga semakin Jaya dan semakin berkiprah di Indonesia maupun di dunia.



Sugeng Suparwoto
Ketua Komisi VII
DPR RI

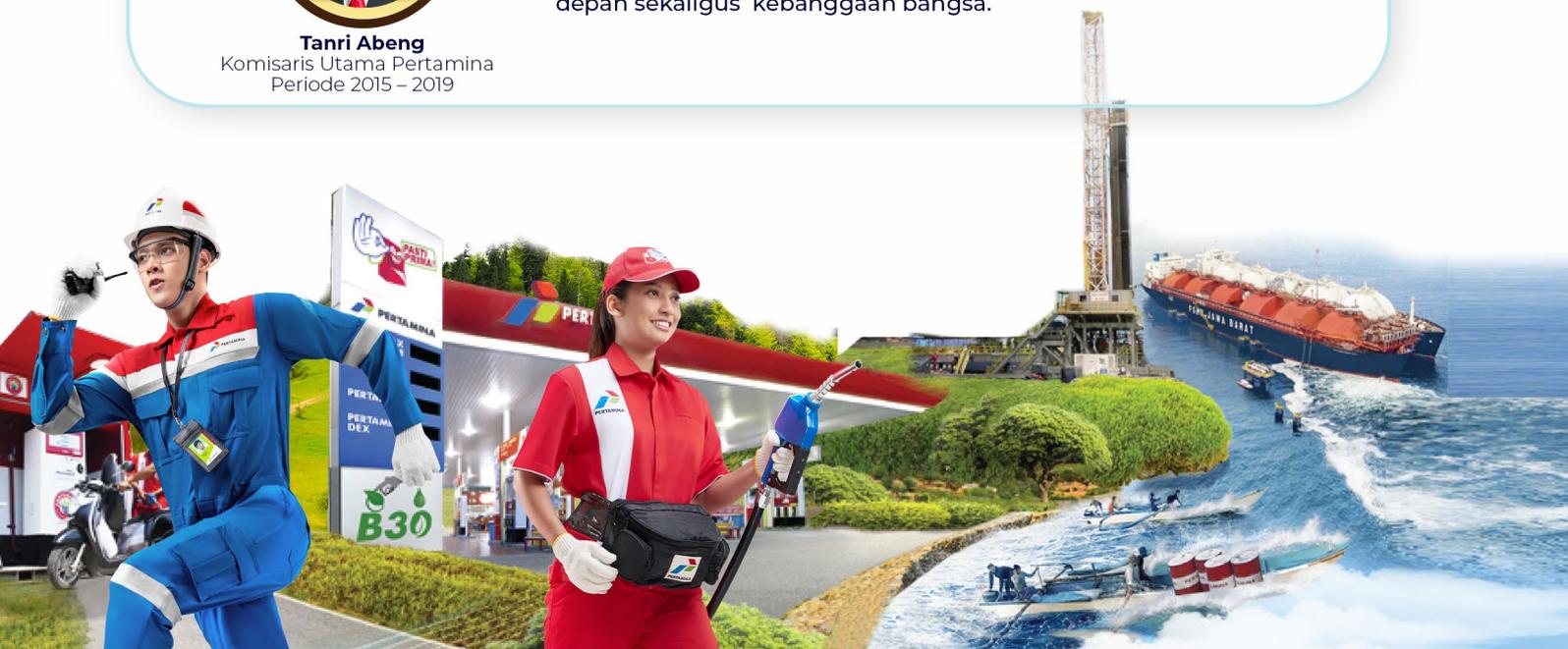
Selamat ulang tahun Pertamina yang ke-64. Dalam usia yang semakin matang ini Pertamina terus tumbuh dan berkembang menjadi badan usaha energi berkelas dunia yang menjadi kebanggaan

bangsa. Teruslah tingkatkan kapasitas dan kualitasmu bagi keandalan energi bangsa.



Tanri Abeng
Komisaris Utama Pertamina
Periode 2015 - 2019

Saya mengucapkan ulang tahun Pertamina yang ke-64. Semoga jajaran Komisaris, Direksi, dan seluruh keluarga besar Pertamina tetap berkarya demi kejayaan Pertamina masa depan sekaligus kebanggaan bangsa.



Terima Kasih, Indonesia!

Dukungan segenap pemangku kepentingan, pemegang saham, pekerja, konsumen, mitra dan masyarakat Indonesia adalah energi bagi kami. Sepanjang tahun 2021, lebih dari 250 penghargaan yang kami terima, berbagai apresiasi yang kami terima memacu semangat kami untuk terus memberikan yang lebih baik lagi bagi Indonesia.

PERTAMINA berkomitmen untuk mewujudkan ketahanan energi nasional serta keberlanjutan masa depan yang lebih sejahtera. Inilah semangat kita, semangat Energizing You!



Go Sustainable

Peringkat ESG Sustainalytics:
Pertamina di posisi 15 (Medium Risk 28,1) dari 252 perusahaan migas dunia

Global Corporate Sustainable Award (GCSA), Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) & Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), International Corporate Register Reporting Awards:
Sustainability Reporting Award

World Safety Organization (WSO) 2021:
Kategori WSO Concerned Company Award

UN Women 2021 Indonesia:
Women Empowerment Principles Award

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) 2020 KLHK:
170 Penghargaan (16 Gold, 64 Green dan 90 Blue)

Subroto Award Kementerian ESDM:
Apresiasi bidang keselamatan migas, efisiensi energi, pengusahaan panas bumi, dan pengembangan kompetensi SDM sektor ESDM

Kemendagri:
2 Desa Binaan Pertamina (Desa Nglangeran & Desa Lerep) dinobatkan sebagai Desa Wisata Berkelanjutan

Penghargaan K3 Kementerian Ketenagakerjaan:
Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) 2021

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021:
The Top Leadership on SDGs, The Most Committed Corporate on Social Pillar, The Most Committed Corporate on Economy Pillar, dan The Most Committed Corporate on Environment Pillar

Komisi Informasi Pusat
BUMN Informatif 2021

Beritasatu Media Holdings & Bumi Global Karbon Foundation:
ESG Award Rating Leadership A

Rekor MURI
Pemberdayaan UMKM Perempuan Terbanyak (5.234 UMKM perempuan)

Nusantara CSR Awards 2021:
Best of the Best CSR of The Year dan The Best CEO SCR of The Year

Top CSR Awards 2021:
Tiga anak usaha Pertamina PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Nusantara Regas (NR) dan PT Elnusa Petrofin (EPN) mendapatkan penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan oleh majalah Top Business.

ISVI-BUMN Track-CSR Award 2021

Infobrand.id:
TOP CSV (Creating Shared Value) Award 2021

Republika:
Perusahaan Inspiratif 2021



Go Productive & Efficient

The Clarivate Innovation Award

Annual Contact Center World Asia Pacific Award 2021, Annual Contact Center World Global Award 2020, Indonesia Contact Center Association & Care Center for Customer and Loyalty:
Layanan Terbaik Contact Center Pertamina Group (Pertamina, PGN, Tugu)

Seven Media Asia Awards:
Indonesia Best Innovation Hotel & Sustainability During Pandemic 2021 dan Indonesia Best MICE 2021

HR Excellence Award 2021:
Rating AA-Very Good of Learning & Development serta HR Knowledge Management

Penghargaan Dharma Karya Kementerian ESDM:
12 Inovasi Perwira Pertamina

AKHLAK Award 2021:
Peringkat A Kategori Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi

Anugerah Media Humas 2021 Kemenkominfo:
Predikat Terbaik 1 kategori Komunikasi Publik kelompok Kementerian & Lembaga, BUMN, BUMD & PTN

Bisnis Indonesia Top BUMN Awards 2021:
Emma Sri Martini, TOP CFO In Cost Efficiency & Productivity Program, untuk kategori BUMN Non Keuangan, Aset diatas 15 Triliun

PR Indonesia Award:
32 penghargaan kategori media, Program PR & CSR, kanal digital, Branding, Laporan Tahunan, dsb.

Indonesia Inhouse Magazine Award 2021:
Energia-Gold Winner

Gatra Apresiasi Award:
Penghargaan atas peran aktif mendukung produksi migas dan ketersediaan energi selama masa penanganan pandemi COVID-19

BUMN Award 2021 Iconomics:
Best Brand, Best Annual Report

Indonesian Human Capital Awards 20 21:
Penghargaan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM melalui kolaborasi dan digital experience.



Go Collaborative

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT):
Penghargaan implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)



Go Global

Fortune Global 500:
Pertamina di posisi 287 dan satu-satunya perusahaan asal Indonesia

Fortune & Forbes:
Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina termasuk dalam daftar 100 Perempuan Paling Berpengaruh di Dunia

World Petroleum Council Excellence Award 2021:
Runner Up-Lighting Hopes : Electrify Rural Communities From Micro-Hydro Power Plant

Corporate Governance Asia Awards 2021:
Asia's Best CEO, Asia's Best CFO, Asia's Best CSR, Best Investor Relations Professional, Best Investor Relations Company

The Aramco Trading New Silk Road:
Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina sebagai CEO Terbaik untuk kategori Energy Refining



Go Green

PROKLIM Award KLHK:
6 Penghargaan atas pembinaan daerah untuk kegiatan penyelamatan iklim

Penganugerahan Emisi Korporasi 2021:
10 Penghargaan Pertamina Group atas upaya penurunan emisi dan transparansi perhitungan emisi

Indonesia Green Award 2021:
96 Penghargaan Pertamina Group

Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI):
The Best Large Company for Aggressive RE Development



Go Digital

International Quality & Productivity Convention:
Diamond Award

Special Achievement in GIS (SAG) Award Global 2021:
Penghargaan terhadap platform digital XD World PHE (eXplore Digital World PHE) sebagai platform spatial bersama.

Satyalancana Wira Karya-Presiden RI:
2 Perwira Pertamina mendapatkan penghargaan atas inovasi teknologi yang mendukung optimalisasi produktivitas di industri migas nasional sekaligus mendorong kemajuan industri dalam negeri.

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021:
Penghargaan untuk Hubungan Eksternal atas Inovasi untuk program Automasi Tanker Monitoring serta penghargaan Strategic Innovative Corporate Leader

Forum Excellent BUMN: **Leading in Technology Capability dan The Best in Energy Substitution Technology**



SEMARAK HUT KE-64

Miliki Semangat Energizing Your Future untuk Masa Depan yang Lebih Baik

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengajak seluruh perwira untuk memiliki semangat *Energizing Your Future* dan mengimplementasikannya dalam menjalankan tugas sehari-hari. Imbauan tersebut disampaikan Nicke dalam acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-64 Pertamina, Jumat (10/12/2021).

"Tanamkan semangat ini di dalam hati, semata-mata untuk menciptakan masa depan yang lebih baik," ujarnya.

Nicke berharap, seluruh jajaran di Pertamina Group, baik di *holding* maupun *subholding* dan afiliasinya berperan dan saling mendukung satu sama lain agar bisa menjalankan arahan dengan baik untuk kebaikan Pertamina. "Hal ini juga untuk memacu dan memotivasi kita agar tidak terlena, karena transisi energi merupakan

keniscayaan dan energi fosil tidak lama lagi akan sampai pada titik hentinya. Bila saat itu terjadi, Pertamina sudah siap dengan energi barunya," tutur Nicke.

Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama yakin para perwira dapat memenuhi harapan tersebut. "Saya percaya perwira Pertamina adalah yang terbaik. Saya sudah keliling banyak tempat dan saya yakin sekali perwira Pertamina adalah yang terbaik. Tinggal nanti Dirut dan Direksi lainnya menjadi konduktor untuk mengatur seluruhnya. Lapangan tanding diratakan, kita lebih berani mengeksekusi. Saya mewakili dewan komisaris berharap semoga kita terus dipakai untuk mencatatkan sejarah transformasi energi baru terbarukan dan menjadi pemain petrokimia terbesar," ujarnya.

Ini merupakan tahun kedua HUT Pertamina dirayakan secara virtual untuk mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga sekarang. Seluruh jajaran direksi, komisaris, dan perwira mengikuti acara dari kediaman masing-masing, sedangkan pengisi acara beraksi dari Ballroom Gedung Pertamax, Grha Pertamina, Jakarta.

Dalam gelaran tersebut, perusahaan juga memberikan beberapa kategori penghargaan kepada perwira Pertamina, yaitu Pertamina *Employee Journalism Best of the Best*, Perwira *Got Talent*, *Pertiwi Award*, dan *Perwira Award*. Ada juga *Awarding Chamber Subholding 360 Web Experience* dengan kategori *best chamber*, *most interactive*, dan *most favourite chamber*. •IN



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan saat acara puncak syukuran HUT ke-64 Pertamina yang diselenggarakan secara virtual, Jumat (10/12/2021).



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama meyakini perwira Pertamina adalah yang terbaik dan mampu menjalankan amanat yang diberikan kepada Pertamina. Keyakinan tersebut diutarakan dalam acara HUT ke-64 Pertamina secara virtual, Jumat (10/12/2021).



Jajaran direksi dan komisaris holding dan subholding Pertamina Group foto bersama dalam syukuran HUT ke-64 Pertamina.



SOROT

3.000 Peserta Eco Run Dukung Pertamina Turunkan Emisi Karbon

JAKARTA - Pertamina melaksanakan acara Pertamina Eco Run 2021 5K *Real Time Run* secara *hybrid* di Taman Patra Residence, Kuningan, Jakarta pada Minggu 12 Desember 2021. Pertamina Eco Run 2021 diikuti sebanyak 3.000 peserta dari seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut hadir dan ikut berlari Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala N. Mansury bersama jajaran Direksi *Holding* dan *Subholding* Pertamina.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam sambutannya secara virtual mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para *runners* yang sudah antusias ikut terlibat dalam acara Pertamina Eco Run 2021 baik secara langsung maupun virtual.

"Ini adalah tahun kedua bagi Pertamina untuk melakukan Pertamina Eco run

secara virtual. Namun sungguh luar biasa animo dari rekan-rekan para *runners* yang join di dalam acara ini ada 3.000 yang sudah bergabung dan sudah mulai berlari menambah kilometernya dan pagi ini juga akan secara *live* bersama-sama kita akan lari," ujar Nicke.

Lebih lanjut Nicke memaparkan makna dari tema Eco Run 2021 *Run for The Earth*, "Tema tersebut tentu ini sejalan dengan komitmen global dan juga komitmen Indonesia untuk kita menurunkan karbon emisi yang ditargetkan oleh pemerintah adalah 29%-41% di tahun 2030 dan kita menargetkan untuk mencapai *net zero emission* di tahun 2060."

Dengan kebijakan global dan kebijakan pemerintah yang telah dicanangkan Pertamina pun telah melakukan berbagai program untuk penurunan emisi karbon. Salah satunya adalah Pertamina Eco Run

kali ini. Setiap *runners* yang ikut serta berkontribusi untuk mengurangi setidaknya 5 kg CO2 ekuivalen emisi karbon dari lingkungan sekitar atau setara dengan mengendarai mobil sejauh 50 km.

Berbagai program yang dijalankan di seluruh unit Pertamina baik itu adalah pengolahan sampah, pengolahan limbah, dan kelestarian flora dan fauna. Tidak kurang dari 87 satwa yang dilestarikan, 52 tanaman, dan di setiap unit kilang Pertamina juga menanam 300 ribu bibit mangrove.

Selanjutnya, Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala N. Mansury dan Jajaran Direksi Pertamina *Holding* dan *Subholding* melakukan sesi penanaman pohon trembesi.

Selain itu, acara Pertamina Eco Run 2021 juga diramaikan oleh penampilan dari DJ Andezz dan *doorprize* dengan berbagai hadiah menarik. •IN



Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala N. Mansury bersama Jajaran Direksi Holding dan Subholding Pertamina mengikuti kegiatan acara "Ecorun Virtual 2021 Run For The Earth" yang diselenggarakan di Taman Patra Residence, Kuningan, Jakarta, Minggu (12/12/2021).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan secara virtual pada kegiatan acara "Ecorun Virtual 2021 Run For The Earth" yang diselenggarakan di Taman Patra Residence, Kuningan, Jakarta Minggu (12/12/2021).



Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala N. Mansury secara simbolis melepas peserta Pertamina Eco Run 2021 yang diwakili oleh Jajaran Direksi Holding dan Subholding Pertamina, di Taman Patra Residence, Kuningan, Jakarta, Minggu (12/12/2021).



Wakil Komisaris Utama Pertamina Pahala N. Mansury dan jajaran Direksi Pertamina Holding dan Subholding melakukan sesi penanaman pohon trembesi pada kegiatan acara "Ecorun Virtual 2021 Run For The Earth", di Taman Patra Residence, Kuningan, Jakarta, Minggu (12/12/2021).



Perwira Pertamina dari Holding dan Subholding ikut berpartisipasi menjadi peserta Eco Run 2021 dengan lari bersama di Gelora Bung Karno, Jakarta, Minggu (12/12/2021)

SOROT

Hari Antikorupsi Sedunia 2021:

KPK dan BPK Apresiasi Komitmen Pertamina Perangi *Fraud*

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan apresiasi pada komitmen Pertamina dalam memerangi tindak kecurangan (*fraud*) untuk mencegah korupsi. Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua KPK, Nurul Ghufron dan Auditor Utama Investigasi BPK, Hery Subowo dalam acara webinar Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2021, Rabu, 8 Desember 2021. Hakordia biasanya diperingati pada 9 Desember setiap tahun.

“Kami mengapresiasi Pertamina sebagai bagian dari elemen bangsa ini yang berkomitmen untuk memusuhi sekaligus memerangi korupsi, karena kami tidak bisa lakukan ini sendiri. Untuk itu, agar seluruh jajaran Pertamina agar mengutamakan integritas dalam bekerja.” ujar Nurul.

Nurul menambahkan bahwa dengan sistem *Whistle Blower System* (WBS) yang telah dibangun oleh Pertamina telah menjadi ruang *complain*. Sehingga jika komplain-komplain diberikan ruang, maka kecurangan atau *fraud* ini dapat diantisipasi lebih awal. Sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih panjang.

“Itulah motivasi dari WBS, memberikan ruang *complain* untuk seluruh elemen yang mudah di akses oleh para pekerja dan seluruh elemen di korporat dan menjadi salah satu upaya menjaga integritas. Yang harus menjadi bagian dari komitmen monitoring di seluruh Jajaran Direksi. Agar Pertamina bisa mengendalikan *Fraud* dan seluruh jajaran Pertamina mengutamakan integritas dalam bekerja,” imbuhnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Auditor Utama Investigasi BPK, Hery Subowo bahwa Pertamina harus bisa menciptakan system yang cermat memantau modus operandi korupsi karena saat ini banyak aspek yang bisa menjerumuskan pekerja untuk melakukan kejahatan itu.

“Perusahaan harus bisa menciptakan sistem yang menyulitkan pekerja untuk bertindak curang. Karena jika niat bertemu kesempatan, akan ada rasionalisasi yang membuat oknum melakukan *fraud*. Kelemahan sistemlah yang memberikan kesempatan kepada mereka, untuk bisa mengulanginya,” pesan Hery.

Dalam kesempatan yang sama, Komisararis Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama berbagi nilai dibalik inisial nama BTP yang adalah singkatan dari Bersih, Transparan dan Profesional, inisial yang ternyata sama dengan slogan KADIN. Basuki berharap nilai Bersih, Transparan, Profesional juga menjadi nilai yang dipegang oleh Perwira Pertamina

“Ini standar yang baik dan kita terapkan juga di Pertamina. Tentu saya mengerti perjuangan kita tidak mudah. Namun tetap harus dijalankan,” tutur Basuki.

Karena itu Basuki mengingatkan bahwa *tools* pengawasan yang sudah dijalankan Pertamina bersinergi dengan KPK dan BPK harus tetap dilanjutkan agar cita-cita menjadi perusahaan energi terkemuka kelas dunia dengan nilai pasar US\$100 miliar dapat terwujud pada 2024.

Acara yang diisi dengan peluncuran program whistle blowing system Pertamina - KPK dan buku Antifraud Pertamina ini dibuka oleh Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi yang juga berpesan bahwa untuk dapat mewujudkan komitmen tersebut seluruh perwira Pertamina harus memegang teguh tata nilai AKHLAK sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian BUMN.

“Salah satu nilai AKHLAK adalah Amanah yang artinya memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Kami berharap setiap perwira Pertamina menjalankan nilai ini dalam kesehariannya dan tidak mencederai nilai amanah ini dengan tindakan melanggar hukum, seperti *fraud*, gratifikasi, bahkan korupsi,” pungkasnya. ●RO/HS/RIN



Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron (tengah) bersama dengan Auditor Utama Investigasi BPK RI Hery Subowo (kanan) yang dimoderatori oleh VP Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention Pertamina Deri Safari (kiri) menjadi narasumber pada kegiatan Webinar Harkordia “Membangun Budaya Anti Korupsi Di Lingkungan Perusahaan” yang diselenggarakan secara daring, Rabu (8/12/2021).



Peluncuran buku berjudul “Fraud” pada acara Webinar Harkordia “Membangun Budaya Anti Korupsi Di Lingkungan Perusahaan” yang diselenggarakan secara daring, Rabu (8/12/2021).



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahja Purnama memberikan sambutan pada acara Webinar Harkordia “Membangun Budaya Anti Korupsi Di Lingkungan Perusahaan” yang diselenggarakan secara daring, Rabu (8/12/2021).



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi berpesan agar perwira Pertamina bersungguh-sungguh mengimplementasikan tata nilai AKHLAK pada acara Webinar Harkordia “Membangun Budaya Anti Korupsi di Lingkungan Perusahaan” yang diselenggarakan secara daring, Rabu (8/12/2021).

SOROT

Menkeu: Pertamina Jadi Pilar Pencapaian Target Net Zero Emissions Indonesia

JAKARTA - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menilai PT Pertamina (Persero) dapat menjadi pilar pencapaian nol emisi karbon atau *Net Zero Emissions* yang ditargetkan Pemerintah Indonesia pada 2060 atau lebih cepat.

"Sebagai perusahaan energi, Pertamina mempunyai tanggung jawab besar untuk menjadi pilar mencapai *net zero emissions*," katanya saat menjadi pembicara dalam Pertamina Energy Webinar 2021 di Jakarta, Selasa (7/12/2021).

Menurut Sri Mulyani, target *net zero emissions* memakai prinsip keterjangkauan dan adil. Artinya, penghasil emisi karbon mempunyai tanggung jawab lebih besar dibandingkan lainnya. Sektor energi mempunyai kontribusi sebagai penurunan emisi karbon, dan nomor dua setelah sektor *forestry and other land use* (FoLU).

Menkeu mengatakan, untuk memenuhi target penurunan emisi sebesar 41% pada 2060, sektor FoLU ditargetkan menurunkan emisi sebesar 700 juta ton CO2e dengan biaya Rp90 Triliun. Sementara, sektor energi dengan kontribusi menurunkan 450 juta ton CO2e membutuhkan dana hingga Rp3.500 Triliun. "Sangat jauh berbeda. Energi adalah sektor yang *very expensive and costly*, tapi penting buat rakyat dan penting untuk menurunkan CO2 dengan peran nomor dua setelah FoLU," kata Sri Mulyani.

Menkeu menambahkan Kementerian Keuangan akan terus mendukung upaya-upaya mengatasi perubahan iklim termasuk mencapai target *net zero emissions*.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial mengatakan Indonesia telah menetapkan penurunan emisi gas rumah kaca dari sektor energi sebesar 314 juta CO2e dengan upaya sendiri dan 466 juta ton CO2e dengan bantuan internasional. Pada 2020, total emisi energi Indonesia mencapai 586,8 juta ton CO2e.

"Kami berharap dengan implementasi dan strategi menuju net zero emissions dapat menekan emisi sektor energi menjadi hanya 401 juta ton CO2e pada 2060. Sedangkan, apabila kita tidak melakukan apapun atau *business as usual*, maka emisi sektor energi diperkirakan mencapai 2.039 juta ton CO2e," katanya.

Menurut dia, Indonesia telah berkomitmen menurunkan emisi yang telah dipertegas Presiden Joko Widodo pada COP 26 di Glasgow, Skotlandia pada November lalu bahwa Indonesia akan dapat berkontribusi lebih cepat bagi pencapaian target *net zero emissions*. Ego menambahkan salah satu upaya yang dilakukan yakni pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), baik dalam bentuk PLTS Skala Kecil, PLTS Terapung dan PLTS Skala Besar.

"Atas nama Kementerian ESDM kami mengapresiasi Pertamina yang sudah memulai pemanfaatan PLTS baik melalui program *Green Energy Station* di SPBU, pemasangan di gedung kantor maupun fasilitas lainnya. Untuk itu, kami berharap Pertamina dapat terus meningkatkan kinerja, berinovasi serta senantiasa beradaptasi terhadap perkembangan zaman untuk bisa terus berperan aktif dalam mewujudkan agenda besar menuju Indonesia maju yang menerapkan *green economy, green technology, dan green product*," ujarnya.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero) Iman Rachman saat membuka PEW 2021 tersebut, mengatakan sebagai perusahaan energi nasional dan badan usaha milik negara terbesar, Pertamina siap untuk terus memainkan peran penting dalam memimpin transisi energi dan pengurangan emisi sektor energi di Indonesia. Pertamina mendukung langkah pemerintah dalam mewujudkan *net zero emissions* atau emisi karbon nol bersih pada 2060 atau lebih cepat.

"Untuk mendukung Indonesia mewujudkan *net zero emissions* tersebut, Pertamina telah menargetkan untuk menurunkan emisi karbon hingga 81,4 juta ton CO2e pada 2060," katanya.

Menurutnya, Pertamina telah mempersiapkan transisi energi melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dengan target menurunkan emisi CO2 sebesar 29% pada 2030. Hingga 2020, Pertamina telah memberikan kontribusi penurunan emisi sebesar 27,08% dari baseline pada 2010 atau cukup signifikan apabila dibandingkan dengan target nasional sebesar 26%.

"Beberapa upaya Pertamina dalam menurunkan emisi antara lain dengan memanfaatkan *flare gas, implementasi energy efficiency, fuel gasification*, dan juga aktivitas lainnya seperti komersialisasi *venting CO2 di subholding* dan anak perusahaan Pertamina," papar Iman.

Iman menambahkan aspirasi Pertamina dalam penerapan energi hijau dan berkelanjutan diterjemahkan ke dalam delapan pilar transisi energi antara lain meningkatkan spesifikasi kilang Pertamina untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan; pengembangan lebih lanjut bioenergi dalam bentuk biomassa dan bioetanol; mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kapasitas panas bumi terpasang; dan pengembangan *green hydrogen*.

Pertamina juga mengambil peran strategis dalam produksi dan pengembangan ekosistem baterai di Indonesia. "Kami juga berkomitmen untuk memperkuat gasifikasi terintegrasi, membantu pelanggan kami di sektor transportasi, rumah tangga, dan industri untuk mengurangi emisi. Di bidang pembangkit listrik, kami terus meningkatkan pemanfaatan energi baru dan terbarukan serta rendah karbon yang memungkinkan kami mengurangi jejak karbon," katanya.

Upaya pemanfaatan *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) untuk memanfaatkan karbon untuk peningkatan produksi beberapa ladang minyak dan gas juga menjadi fokus dalam penerapan energi hijau di perusahaan.



Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menjadi keynote speaker dalam acara Pertamina Energy Webinar 2021 yang diselenggarakan secara daring, Selasa (7/12).



Sekjen Kementerian ESDM, Ego Syahrial memberikan pemaparan dengan topik "Energy Transition Towards Net Zero Emission Target" dalam Pertamina Energy Webinar 2021 yang diselenggarakan secara daring, Selasa (7/12).



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman memberikan sambutan sekaligus membuka acara Pertamina Energy Webinar 2021 yang diselenggarakan secara daring, Selasa (7/12).

Upaya lain yang dilakukan untuk mengurangi emisi dari kegiatan operasi dan produksi, termasuk inisiatif memanfaatkan gas suar dan program Langit Biru untuk mendorong masyarakat menggunakan bahan bakar rendah emisi karbon.

Pada kesempatan itu, Iman juga mengatakan meskipun di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan menghadapi *triple shock* yakni penurunan harga minyak mentah dunia, penurunan konsumsi BBM di dalam negeri serta pergerakan nilai tukar dolar yang berdampak pada rupiah, namun Pertamina kembali mencatat sebagai perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar Fortune Global 500 pada 2021.

"Dengan nilai *revenue* perusahaan sebesar US\$ 41,47 miliar di tahun buku 2020, Pertamina berhasil menempati posisi 287 dalam Fortune Global 500 tersebut," ungkapnya.

Pertamina akan terus memperkuat komitmen untuk mencapai visi perusahaan dan aspirasi pemegang saham dalam rangka transformasi menuju perusahaan global energi terdepan dengan target nilai pasar \$100 miliar pada 2024, sekaligus melanjutkan agenda utama transisi energi ke depan. Transformasi melalui restrukturisasi *holding dan subholding* yang sudah berjalan merupakan langkah strategis untuk mampu beradaptasi dengan perubahan ke depan.

"Pertamina harus bergerak lebih lincah, cepat serta efektif untuk penguatan bisnis eksisting dalam mengelola dan menyediakan energi bagi kepentingan masyarakat hingga pelosok negeri, maupun untuk berlari kencang melakukan pengembangan bisnis yang lebih luas, terutama di bidang energi baru dan terbarukan," ujarnya.

Inovasi berbasis teknologi akan dilakukan di *holding maupun subholding* yang telah dibentuk untuk beroperasi menjalankan bisnisnya dengan optimal. Digitalisasi serta *research and development* menjadi kunci kesuksesan sebuah perusahaan kelas dunia di tengah tantangan perubahan *landscape* bisnis secara global.

"Untuk meningkatkan wawasan bersama terkait inovasi teknologi dan bisnis, serta untuk memicu diskusi di tingkat strategis, kami menghadirkan Pertamina Energy Webinar Tahun 2021 dengan mengusung tema *Energizing Your Future*," pungkasnya. •PTM

SOROT

Dukung Target Holding, Subholding Pertamina Berkontribusi Turunkan Emisi CO2

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendorong seluruh lini bisnis yang dijalankan oleh anak perusahaan atau *Subholding* untuk berkontribusi dalam penurunan emisi gas rumah kaca.

Subholding Gas Pertamina yang dijalankan oleh PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk memiliki peran besar dalam transisi energi dan program dekarbonisasi dengan kontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca hingga mencapai 6 juta ton setara karbon dioksida (CO₂e). Angka tersebut berasal dari pemanfaatan gas bumi untuk pembangkit listrik sebesar 1.100 BBTUD atau setara 5.600 MW.

Direktur Utama PGN M Haryo Yuniarto saat Pertamina Energy Webinar 2021 di Jakarta, Selasa (7/12/2021) mengatakan pihaknya berkomitmen terus menyediakan energi bersih yakni gas bumi bagi masyarakat Indonesia.

"Ke depan, kami akan terus meningkatkan peran untuk mendukung pemerintah dalam proses transisi energi dan program dekarbonisasi," katanya.

Menurut dia, pada 2022, *Subholding* Gas Pertamina akan mulai mengonversi sebanyak 52 pembangkit berbahan bakar minyak di wilayah Indonesia tengah dan timur dengan gas alam cair (LNG). PGN juga telah merencanakan penambahan infrastruktur untuk meningkatkan pemanfaatan energi bersih gas pada 2022. Yakni, pembangunan pipa distribusi sepanjang 32.509 km, pipa transmisi 83 km, dan penambahan satu juta sambungan rumah tangga untuk pelanggan *city gas*.

Menurut Haryo, pihaknya akan bekerja sama dengan PT KAI (Persero) untuk memanfaatkan stasiun kereta sebagai tempat regasifikasi LNG yang selanjutnya gasnya disalurkan ke rumah tangga dengan pipa. PGN juga akan membangun regasifikasi LNG skala besar di Cilacap dan Teluk Lamong untuk mendukung program tersebut.

Sementara itu, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Joko Widi Wijayanto mengatakan sebagai *Subholding* Kilang dan Petrokimia, pihaknya mempunyai tiga skema transisi energi yakni *co-processing*, *conversion*, dan *alternatives*. *Co-processing* adalah RBDPO dicampur dengan bahan baku fosil untuk diproses bersama di kilang yang ada. Untuk *conversion*, 100% bahan baku CPO diproses di kilang revamped/modifikasi yang ada. Sedangkan, skema alternatif adalah dengan memanfaatkan sumber alternatif terbarukan seperti minyak goreng bekas, mikroalga, dan *green methanol*.

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Jaffee Arizon Suardin mengatakan dalam proses transisi energi ini, sumber minyak bumi masih mempunyai peran penting.

"Dalam transisi energi ini, minyak masih tetap diperlukan, sehingga kami terus melakukan upaya peningkatan produksi," katanya.

Menurut Jaffee, sejak alih kelola ke Pertamina pada Agustus 2021, produksi Blok Rokan terus mengalami peningkatan. Pada Agustus, rata-rata produksi mencapai 158.000-159.000 barel per hari dan posisi pada November sudah meningkat menjadi 162.000 barel per hari.



FOTO: TA

Direktur Utama PGN M Haryo Yuniarto menegaskan *Subholding* Gas berkomitmen terus menyediakan energi bersih bagi masyarakat Indonesia dalam acara Pertamina Energy Webinar 2021 di Jakarta, Selasa (7/12/2021).

"Artinya, kita tidak hanya mampu menahan penurunan natural *decline*, tapi kita mampu meningkatkan produksi," katanya.

Menurut Jaffee, kegiatan pemboran pada 2021 ini mencapai di atas target yang ditetapkan. Dari rencana awal melakukan tajak sumur pemboran sebanyak 44 sumur sampai saat ini sudah terealisasi 114 sumur, lalu untuk rig pemboran dari rencana 9 rig, tercapai 17 rig dan rig WOWS dari 25 terealisasi 29 rig.

"Pada tahun ini, kami berhasil membor 1 sumur setiap harinya dengan biaya lebih efisien 10 persen," katanya.

Selanjutnya, untuk tahun depan, lanjut, pihaknya akan lebih agresif lagi melakukan pemboran. Pada 2022, PHR berencana melakukan tajak pemboran sebanyak 500 unit sumur, 20 rig pemboran, dan 40 rig WOWS untuk mencapai rata-rata produksi 180 ribu barel per hari.

Jaffee menambahkan pihaknya akan terus melakukan *steam flood* dan *chemical enhance oil recovery* (CEOR) untuk meningkatkan produksi di Blok Rokan. Di sisi lain, pihaknya juga berencana memanfaatkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Blok Rokan dalam upaya mendukung transisi energi.

"Kami berkomitmen terus meningkatkan produksi dan investasi, sehingga akan berdampak kepada Provinsi Riau dan masyarakatnya," katanya.

Kinerja dan kontribusi ketiga *Subholding* Pertamina dalam penurunan emisi disampaikan dalam acara Pertamina Energy Webinar dengan tema "*Energizing Your Future*". Webinar tersebut dihadiri oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Sekjen Kementerian ESDM Ego Syahrial, Direksi Pertamina Grup serta narasumber eksternal Jonathon Smith (Sustainalytics) dan Stephen Jones (Development Planner ExxonMobil). ●PTM



SOROT

Pertamina Energy Outlook 2060, Skenario Langkah Transisi Energi Prioritas Bagi Indonesia

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina (Persero) terus menjalankan agenda transisi energi sebagaimana fokus perhatian para Pemimpin Dunia pada pertemuan COP26 di Glasgow, awal November 2021 lalu. Para pemimpin dunia menyampaikan pentingnya tindakan nyata dan serius yang bisa diimplementasikan serta target perencanaan yang kredibel dalam rangka mengatasi perubahan iklim.

Dalam Pertamina Energy Webinar (PEW) 2021 yang digelar secara virtual mengangkat tema *Energizing Your Future*, Vice President Pertamina Energy Institute (PEI), Dr Hery Haerudin mengemukakan saat ini suhu bumi sudah mencapai 1,2oC dan diprediksi akan mencapai 1,5oC pada tahun 2050. Menurut langkah yang telah dilakukan para pemimpin dunia dan negara-negara saat ini belum cukup untuk bisa memenuhi target pengurangan emisi. Tentu saja hal ini akan menimbulkan dampak luar biasa pada lingkungan, seperti naiknya CO2 di atmosfer, pergeseran curah hujan, permukaan air laut yang naik, dan berbagai macam hal yang lebih ekstrim seperti banjir dan gelombang panas.

"Oleh karena itu kita memerlukan rencana atau pandangan ke depan yang komprehensif yang bisa kita gunakan untuk mengatasi bagaimana pemanasan global ini tidak tidak melewati 1,5oC yang tidak kita inginkan dan menjaga agar perubahan iklim ini dapat diminimalisasi," ujar Hery.

Untuk menjawab tantangan dan target tersebut, Pertamina Energy Institute telah melakukan *academic challenge* melalui Pertamina Energy Outlook 2060 (PEO) yang menunjukkan tiga skenario yang dapat dilakukan industri energi di Indonesia, di mana skenario tersebut disusun dari sudut pandang transisi energi ke depan. Melalui PEO ini, Pertamina dapat membuat perencanaan yang kokoh untuk menjawab keberlangsungan usaha dan memprediksi kebutuhan jangka panjang. Bahkan masyarakat pun dapat turut serta mengambil peran dalam mewujudkan capaian Indonesia ke depannya dan melakukan mitigasi risiko yang akan timbul.

Hery Haerudin mengungkapkan bahwa untuk penyusunan energi *outlook* dan memprediksi kebutuhan energi jangka panjang, yang perlu pertimbangan yakni kondisi ekonomi dan masyarakat penggunaannya. Dalam proyeksi jangka pendek, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diperkirakan mencapai 3,63% dan tahun depan diperkirakan sekitar 4,55%. Tetapi untuk jangka panjang pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan mengalami penurunan hingga di sekitar 2% pada tahun 2060. Penurunan ini terjadi sebagai akibat melambatnya pertumbuhan tingkat produktivitas dan konsumsi yang sejalan dengan laju peningkatan populasi.

"Pertamina Energy Institute telah menyampaikan 3 (tiga) skenario yaitu *Low Transition*, *Market Driven* dan *Green Transition*. Pada ketiga scenario tersebut, PEI telah mengakomodasi semua potensi bisnis seperti kendaraan listrik, pemanfaatan biofuel, elektrifikasi baik di sektor industri maupun rumah tangga, pemanfaatan energi terbarukan, pemanfaatan hydrogen dan juga energi lainnya," ungkapnya.

Menurutnya, berdasarkan karakteristik pada masing-masing skenario akan menghasilkan emisi maupun kebutuhan energi yang berbeda. Pada skenario *Low Transition*, emisi akan mengalami puncak pada tahun 2060 dan puncak permintaan minyak pada tahun 2047. Sedangkan pada skenario *Market Driven*, emisi energi akan mencapai puncak pada 2045 dan puncak permintaan minyak pada tahun 2043. Adapun pada skenario *Green Transition* emisi akan mencapai puncak pada 2030 dan puncak permintaan minyak terjadi pada tahun 2028.

"Pemerintah Indonesia sudah mengumumkan untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau bahkan lebih cepat lagi. Bagaimana hal ini bisa direalisasikan? Berdasarkan *trajectory*, *scenario* yang dapat mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 adalah skenario *green transition*," ucap Hery.

Dalam *trajectory* ini emisi akan mencapai puncak pada 2030 sebesar 670 juta ton CO2e dan akan mengalami penurunan terus hingga ke 270 juta ton di 2060. Maka dengan melihat *trajectory* ini di tahun 2060 akan dibutuhkan carbon sink untuk penyerapan karbon dari sektor AFOLU (*Agriculture, Forestry, and Land Used*) sebesar 270 juta ton, agar kita dapat mencapai NZE. Hal ini menandakan bahwa pentingnya *Nature Based Solution* (NBS) pada pencapaian NZE. Penyerapan karbon sebenarnya tidak harus selalu mengandalkan sektor kehutanan dapat juga menggunakan penyerapan karbon lainnya seperti CCS atau CCUS namun sampai saat ini biaya yang relatif mahal, dan perhitungan pasti berapa nilai karbon yang dapat terserap merupakan kendala penerapan teknologi ini secara massif.

Agar target NZE ini bisa tercapai, kata Hery, diperlukan kerja sama yang solid antara Pemerintah, pengusaha dan berbagai sektor di masyarakat dan juga sektor energi. Di Indonesia, terlihat bahwa emisi dari sektor transportasi dan pembangkit listrik dan industri yang paling besar menyumbang emisi, baik di *low transition* maupun *market driven*. Industri menghasilkan emisi untuk kebutuhan produksi dan pengolahan. Perubahan kearah industri yang *low emission*, pasti akan memerlukan penyesuaian dari teknologi dan lainnya. Jika dilihat di sektor pembangkit listrik dan transportasi, maka dari kedua sektor ini Indonesia memiliki ruang yang besar untuk menurunkan emisi karbon secara massif, dengan peningkatan penetrasi pembangkit listrik sumber daya Energi Baru Terbarukan (EBT) serta penetrasi penggunaan kendaraan listrik.

"Berdasarkan kondisi tersebut, maka penurunan emisi karbon akan sangat ditentukan oleh kedua sektor utama ini, dari sektor transportasi dan pembangkit listrik. Penetrasi kendaraan listrik sangat penting sebagai faktor utama dalam pengurangan emisi pada sektor transportasi. Sehingga dengan penggunaan



Vice President Pertamina Energy Institute (PEI), Hery Haerudin menjelaskan tentang upaya Pertamina melakukan academic challenge melalui Pertamina Energy Outlook 2060 (PEO) yang yang dapat dilakukan industri energi di Indonesia dalam menangani pemanasan global.

Electric Vehicle (EV), maka sektor transportasi diharapkan akan menyumbang emisi seminimal mungkin. Demikian juga pembangkit listrik EBT, akan mendorong netralitas di sektor tersebut," imbuhnya.

Pada skenario *green transition*, energi primer yang paling banyak terdampak penurunannya saat transisi dijalankan adalah minyak dan batubara, karena adanya peningkatan elektrifikasi. Bahkan pada tahun 2060, gas lebih banyak digunakan untuk sektor industri sebagai bahan baku (*feed stock*). EBT akan meningkat terus signifikan, sampai meningkat 71% di tahun 2050. Dan pada tahun 2060, terjadi perubahan besar, di mana energi fosil hanya tersisa 18% sementara EBT mencapai 82%.

"Dari semua energi primer, gas merupakan bahan bakar fosil yang penggunaannya paling persisten untuk jangka panjang, dibandingkan minyak dan batubara. Ada potensi di masa depan dengan tingginya kebutuhan akan gas ini, produksi gas yang dihasilkan di dalam negeri tidak lagi bisa memenuhi kebutuhan," tambahnya.

Lalu, Hery menambahkan di masa depan elektrifikasi akan menyentuh seluruh sendi kehidupan dan menjadi norma baru. Semua sektor akan menggunakan listrik untuk kebutuhan sehari-hari, jumlah kendaraan listrik akan terus meningkat. Dalam skenario *energy transition*, di tahun 2060, diprediksi hampir semua kendaraan yang beredar di jalanan adalah kendaraan listrik. Begitu pula dengan kompor listrik, karena penggunaannya didorong oleh kebijakan konversi/elektrifikasi. Di sektor industri, listrik juga akan semakin banyak digunakan untuk menurunkan emisi karbon.

Untuk mencapai karbon netral pada sektor pembangkit listrik terdapat variasi dari skenario karbon netral pada 2060, baik menggunakan 100% energi terbarukan atau kombinasi antara energi terbarukan dan energi fosil yang dilengkapi dengan CCS/CCUS. Semua skenario sampai saat ini masih memungkinkan karena setiap skenario mempunyai ketergantungan terhadap suatu teknologi. Disamping itu, terdapat potensi kenaikan harga listrik dari setiap skenario yang dipilih. Untuk itu, beberapa hal dibutuhkan untuk menjaga dampak positif sosial ekonomi yaitu insentif baik *fiscal* dan *non fiscal*, akses ke pendanaan yang murah dan kredibel, serta pengembangan masif sistem kelistrikan yang andal.

Terkait kesepakatan COP26, kata Hery, Indonesia sudah memiliki regulasi yakni Peraturan Pemerintah No 46 tahun 2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup yang meliputi *Tax* basis dan *market* basis dan Peraturan Presiden No 98 Tahun 2021 yang memuat perdagangan karbon, pembayaran berbasis hasil, pajak karbon, dan mekanisme lainnya.

Untuk mensukseskan *energy transition* di Indonesia, Pertamina Energy Outlook merekomendasikan perlunya lembaga level nasional yang memiliki fungsi khusus untuk memkolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan ekosistem transisi energi juga memerlukan kebijakan, perencanaan, identifikasi proyek yang potensial, dan juga termasuk infrastruktur dan industri yang mendukung. Kemudian, pengembangan pasar karbon dan penentuan harga karbon yang memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi.

Selain itu, teknologi baru juga perlu segera dikomersialisasikan dalam skala ekonomi dan masif. Misalnya *low carbon hydrogen* dan penggunaan CCS/CCUS sepanjang telah memenuhi nilai keekonomian. Pengkajian mengenai potensi jumlah dan kualitas sumber daya energi EBT perlu dilakukan, untuk mendukung pencapaian penurunan emisi. Hal lain yang perlu dilakukan yakni, peningkatan kapabilitas dalam melakukan MRV, pengawasan pasar, dan menyediakan infrastruktur perdagangan karbon yang *liquid* untuk bisa memenuhi target NZE sekaligus *me-monitize* peluang perdagangan karbon internasional.

Sektor swasta juga perlu menyusun roadmap yang jelas dalam melakukan transisi energi dan pengalokasian serta perencanaan keuangan yang baik dalam mengeksekusi proyek-proyek yang bertujuan kepada transisi energi.

Yang pasti, kata Hery, energi transisi akan memerlukan pendanaan yang besar, dan tidak bisa diperoleh hanya dari sumber dana dalam negeri tapi juga memerlukan bantuan luar negeri melalui program yang ada dan disepakati.

"*Benefit carbon tax* harus dimanfaatkan untuk program mitigasi dan adaptasi iklim seperti pemanfaatan EBT, pembukaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan mengurangi dampak bencana, serta ketahanan energi dan pangan," pungkas Hery. •PTM

SOROT

Patuh Aspek ESG, Pertamina Bertekad Turunkan Emisi Karbon

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus memperkuat komitmen dan meningkatkan kepatuhan pada aspek *Environment, Social, & Governance* (ESG) yang juga mendukung program transisi energi dan penurunan emisi karbon yang diusung perusahaan.

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman saat membuka Pertamina Energy Webinar, menjelaskan sebagai perusahaan energi Nasional dan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar, Pertamina memainkan peran penting dalam memimpin transisi energi dan pengurangan emisi sektor energi untuk memastikan keberlanjutan.

"Pertamina telah mempersiapkan transisi energi melalui RJPP 2020-2024 dengan target menurunkan emisi karbon dioksida (CO₂) sebesar 29% pada 2030,"ujarnya.

Iman menambahkan, aspirasi Pertamina dalam penerapan energi hijau dan berkelanjutan diterjemahkan ke dalam delapan pilar transisi energi, antara lain, meningkatkan spesifikasi kilang untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan, pengembangan lebih lanjut bioenergi dalam bentuk biomassa dan bioetanol, mengoptimalkan potensi dan meningkatkan kapasitas panas bumi terpasang, pengembangan green hydrogen, mengambil peran strategis dalam produksi dan pengembangan ekosistem baterai di Indonesia, memperkuat gasifikasi terintegrasi, meningkatkan pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan serta Rendah Karbon untuk mengurangi jejak karbon serta pemanfaatan *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) untuk memanfaatkan karbon bagi peningkatan produksi beberapa ladang minyak dan gas.

Terkait pemanfaatan CCUS, Pertamina telah menjalin Kerja sama dengan ExxonMobil yang telah ditandatangani pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Glasgow, Skotlandia (1/11/2021).

Stephen Jones, Development Planner for Global CCS Projects ExxonMobil Low Carbon Solutions Company ExxonMobil pada sesi kedua panel Webinar menyampaikan bahwa perusahaan energi global tersebut menyambut baik kemitraan secara berkelanjutan



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Iman Rachman saat memberikan sambutan sekaligus membuka acara Pertamina Energy Webinar 2021 yang diselenggarakan secara daring, Selasa (7/12/2021).

dengan Pertamina dan berharap dapat berkolaborasi dalam peluang bisnis *low carbon solutions* di Indonesia.

"Bersama dengan Pertamina, kami berharap dapat mendukung tujuan pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi dan mengembangkan bisnis *low carbon solutions* di Indonesia. Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk penyebaran CCS skala besar, tidak hanya untuk memenuhi ambisi pengurangan emisinya sendiri tetapi juga dapat menjadi pemimpin yang menyediakan solusi CCS untuk Kawasan," ucap Jones.

Tekad Pertamina dalam penurunan emisi merupakan implementasi dari komitmen pada ESG. Dalam sesi panel 1, Pertamina Energy Webinar, Jonathan Smith, Manager of ESG Research – Sustainalytics mengemukakan dalam penilaian ESG, transisi energi merupakan aspek penting dalam konteks mitigasi dampak perubahan iklim dan mitigasi risiko keuangan serta merupakan peluang bisnis yang semakin menarik bagi investor di sektor energi global.

Menurut Smith, transisi sistem energi global sangat penting, namun tidak boleh mengorbankan kesejahteraan publik atau pembangunan berkelanjutan. Gagasan transisi yang adil juga sangat penting bagi perusahaan minyak nasional yang biasanya menghasilkan pendapatan

materil bagi pemerintah.

"Isu-isu seperti ketahanan energi, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, serta tenaga kerja dan lapangan kerja termasuk pertimbangan yang relevan ketika memikirkan dan bertindak dalam transisi energi," ujar Smith.

Secara lebih luas, lanjut Smith, ada banyak kemajuan yang dicapai pada data ESG, sehingga lebih berguna dan berwawasan luas. Tetapi karena urgensi menangani isu-isu ESG yang menjadi perhatian investor perusahaan dan pemerintah, maka masih diperlukan peningkatan kualitas data dan ratingnya.

Smith menyebutkan dalam dan penelitian yang dilakukan, Sustainalytics telah menjangkau lebih dari 20.000 perusahaan termasuk seluruh rantai nilai energi mulai dari hulu ke hilir. Untuk saat ini, perusahaannya aktif membantu emiten korporat mengintegrasikan keberlanjutan strategi dan modal proyek.

Sebagaimana diketahui, pada September 2021, Pertamina menerima ESG *Risk Rating* oleh Sustainalytics sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. Risk Rating ini mengalami perbaikan signifikan dari sebelumnya mencapai 41,6 (*Severe Risk*) pada Februari 2021. •PTM

SOROT

Dukung Transisi Energi, Pertamina Lakukan Banyak Inovasi Model Bisnis

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan banyak inovasi model bisnis untuk mendukung proses transisi energi, sekaligus mendukung pencapaian target *net zero emissions* Indonesia pada 2060 atau lebih cepat.

Vice President New Ventures Direktorat SPPU PT Pertamina (Persero) Mia Krishna Anggraini, saat menjadi panelis sesi kedua dalam Pertamina Energy Webinar di Jakarta, Selasa (7/12/2021) mengatakan inovasi model bisnis dapat menjadi kunci kesuksesan dan mengakselerasi pertumbuhan bisnis baru untuk menghadapi transisi energi.

"Inovasi model bisnis dapat dilakukan melalui proses inkubasi di mana New Ventures Direktorat SPPU mendukung pengembangan bisnis baru Pertamina Group dengan menyediakan ekosistem inkubasi yang dibutuhkan," katanya.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution mengatakan pihaknya melakukan inovasi model bisnis untuk mendukung proses transisi energi. Salah satu inovasi tersebut adalah menargetkan pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) dan 391 unit stasiun pertukaran baterai kendaraan listrik umum (SPBKLK).

"Pertamina menginisiasi bisnis SPKLU melalui skema partnership dan terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina," katanya.

Menurut dia, Pertamina Patra Niaga menargetkan pembangunan 513 unit SPKLU/SPBKLK hingga 2024 sebagai bagian strategi transisi energi. Ke-513 unit tersebut terdiri atas 122 unit SPKLU dan 391 unit SPBKLK. Namun demikian, Alfian mengatakan diperlukan dukungan atau insentif dari pemerintah untuk mengatasi *challenge* keekonomian bisnis kendaraan listrik (*electric vehicle/ EV*) yang belum baik. Bentuk dukungan tersebut adalah terkait ekosistem yang belum terbentuk untuk mendapat keekonomian yang baik.

Alfian menyebutkan, dukungan yang diperlukan adalah insentif dan regulasi yang pro EV antara lain *free* atau diskon pemasangan ID pelanggan baru, pemberian tarif curah untuk SPKLU/SPBKLK, *free* abodemen minimal selama dua tahun, dan insentif untuk pengguna EV agar dapat menurunkan *total cost ownership* (TCO) EV dengan *benchmark*



FOTO: TA

di Taiwan. Selanjutnya, dukungan terkait teknologi yang diperlukan antara lain keperluan fleksibilitas teknologi SPKLU (minimal 1 socket untuk SPKLU) dan standarisasi baterai KBLBB roda dua. Menyangkut perizinan, pengelolaan izin usaha jasa penunjang tenaga listrik (IUJPTL) satu pintu di Pertamina bagi partner SPBU Pertamina (mitra DODO) dengan standar tetap mengikuti aturan yang berlaku.

Pembicara lain dalam sesi dua webinar, Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia sebagai *Subholding Power and New Renewable Energy* Pertamina Dannif Danusaputro mengatakan bisnis baterai dan kendaraan listrik adalah bisnis masa depan.

"Visi PNRE adalah memimpin transisi energi Pertamina melalui pengembangan solusi karbon, energi baru terbarukan, dan membangun bisnis masa depan di sektor energi," ujarnya.

Menurutnya, pihaknya menargetkan setidaknya pembangunan 10.000 MW yang terdiri atas solusi rendah karbon dengan target 4.000 MW lewat pembangkit gas dan dekarbonisasi. Selanjutnya, pembangunan 5.000 MW pembangkit EBT dari panas bumi, surya, hidro, biomassa dan biogas, angin dan pasang surut, dan sampah; serta sebanyak 1.000 MW pada bisnis masa depan yakni baterai dan kendaraan listrik, hidrogen, pasar karbon, dan kompleks industri hijau.

Sedangkan, Direktur Utama PT

Pertamina International Shipping (PIS) Erry Widiastono mengatakan restrukturisasi telah memperkuat *value chain* bisnis PIS menjadi *end-to-end marine logistics provider* mulai dari *shipping, marine services, port operations and services, port asset ownership, marine logistics-storage*, hingga *other support services*.

"Restrukturisasi membuat PIS dapat fokus mengembangkan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan value perusahaan," ujarnya.

Pada 2021, PIS mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang lebih baik dibandingkan 2020 dengan peningkatan *net income* sebesar 27 persen dan kenaikan *net income margin* sebesar 142,6 persen sebagai dampak peningkatan skala usaha. Ke depan, PIS akan meningkatkan kapasitas dan berambisi menjadi *ASEAN Leading Integrated Marine Logistics Company* dan sejalan dengan hal tersebut, PIS telah merumuskan *roadmap toward green integrated marine logistics company* untuk mendukung upaya Pertamina dalam *carbon footprint reduction*.

Pertamina menggelar Pertamina Energy Webinar 2021 dengan mengusung tema "*Energizing Your Future*" sebagai upaya meningkatkan wawasan bersama terkait inovasi teknologi dan bisnis, serta untuk memicu diskusi di tingkatan strategis. Pertamina Energy Outlook 2021 berisi pandangan Pertamina terhadap masa depan sektor energi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi. ●PTM

SOROT

Semangat *Go Productive & Efficient*, Pertamina Hulu Indonesia Berhasil Menghemat 19,05 Juta Dollar Melalui Pemanfaatan Material Ex Terminasi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) sebagai Regional Kalimantan *Subholding Upstream* telah berhasil melakukan penghematan biaya material sebesar 19,05 juta dollar melalui program pemanfaatan Material Ex Terminasi atau disingkat MAXTER. Pencapaian ini lebih tinggi dari target per-Oktober 2021 sebesar 17,6 juta dollar.

Ketua program MAXTER Pertamina Hulu Indonesia, Eddy Siswanto, yang juga sebagai Manager SCM Pertamina Hulu Indonesia menjelaskan bahwa MAXTER merupakan bagian dari program optimasi biaya di *Subholding Upstream* Pertamina atau yang lebih dikenal dengan nama OPTIMUS (*Optimization Upstream*). Program MAXTER ini bertujuan untuk mengurangi persediaan material sisa terminasi yang dapat dimanfaatkan kembali dalam berbagai proyek, kegiatan, dan yang terkait kegiatan operasi migas.

"Program MAXTER mampu mendorong pekerja PHI untuk melakukan pengecekan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam rencana kerja proyek pada sistem, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal. Material sisa dapat berkurang secara berangsur melalui proyek-proyek atau kegiatan terkait operasi sejalan komitmen dan strategi PHI dalam melakukan efisiensi dan inovasi di semua aspek operasi dan bisnisnya," kata Eddy.

"Mekanisme penghematan yang dilaksanakan adalah melalui



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

pengurangan biaya material dengan penggunaan material ex-terminasi yang sudah bernilai 0 atau lebih rendah dari anggaran," imbuh Eddy.

Sampai dengan Oktober ini, program MAXTER memberikan kontribusi terbesar terhadap proyek OPTIMUS Regional 3 Kalimantan yaitu mencapai 12,29 juta dollar atau 47% dari dari target Cost

Saving Anggaran Biaya Operasi (ABO).

PHI telah melakukan pemanfaatan material ex terminasi di tahun 2021 dan terus memaksimalkan pemanfaatan material ini untuk mendukung operasi migas yang selamat, efektif, efisien dan ramah lingkungan sehingga dapat memberikan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. •PTM



SOROT

Go Productive, Green Diesel Pertamina di Cilacap Raih Sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification*

JAKARTA - Strategi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) dalam mengelola *roadmap green refinery* direalisasikan melalui pengembangan green diesel berstandar internasional. Salah satu unit PT KPI di Cilacap memproduksi *green diesel* (D100) telah resmi meraih Sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification* melalui Badan Sertifikasi Independen yaitu Intertek pada Desember 2021. Green diesel produksi unit TDHT PT KPI Refinery Unit Cilacap merupakan produk bernilai dan berkualitas tinggi berbahan dasar minyak kelapa sawit sebesar 100%. Tahapan sertifikasi internasional tersebut melengkapi *milestones* komitmen pengembangan diesel ramah lingkungan di Cilacap yang saat ini tengah melakukan *revamping* dengan target selesai pada bulan Desember 2021.

Disebutkan oleh Direktur Utama PT KPI, Djoko Priyono, lulusnya PT KPI dalam sertifikasi karbon berkelanjutan tingkat internasional membuktikan keandalan performa unit kilang dan produk yang berstandar global. "Kualifikasi sertifikasi internasional ini sangat ketat, mulai dari keandalan unit proses hingga penghitungan emisi GHG (gas rumah kaca). Maka, hal ini membuktikan keandalan PT KPI Unit Cilacap melalui *Treated Distillate Hydro Treating* (TDHT) dalam memproduksi *green diesel* berstandar internasional," jelas Djoko Priyono yang hadir langsung menerima sertifikat ISCC tersebut.

Sementara, Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya mengungkapkan pentingnya rekognisi internasional melalui audit lembaga-lembaga kredibel untuk menguji kualitas produk Pertamina. ISCC merupakan salah satu organisasi terbesar yang mengatur sertifikasi karbon berkelanjutan dan berlaku secara global. Sertifikasi karbon berkelanjutan ISCC diinisiasi oleh adanya kebijakan "*Renewable Energy Directive*" (RED) serta *Fuel Quality Directive* (FQD) yang diimplementasikan di Uni Eropa. Di luar UE, negara-negara lain telah mengadopsi standarisasi ISCC termasuk PT KPI di Indonesia.

Ifki Sukarya melanjutkan bahwa PT KPI memiliki persiapan matang dalam proses sertifikasi internasional serta untuk mendukung target onstream akhir 2021. "Guna meningkatkan performa kilang, PT KPI Refinery Unit Cilacap melakukan *revamping* di unit TDHT, yang memproduksi *green diesel* secara kontinyu. Fokus *revamping* meliputi modifikasi *internal reactor*, *line* produksi THDT, *line lifting* tangki produk, modifikasi *line feeding* dan penambahan *juniper line ke salt drier*," ungkap Ifki.

Milestone pengembangan *green diesel* PT KPI Refinery Unit Cilacap dilaksanakan dalam dua tahapan besar. Pada tahap 1 yang ditargetkan rampung bulan Desember 2021 ini dengan kemampuan produksi 3.000 barrel perhari. Sementara, tahap 2 dari pengembangan *Green Diesel* ditargetkan *on stream* pada akhir 2023 dengan target produksi 6.000 barrel per hari. Sebelum proses *on stream*, telah dilakukan persiapan sarana dan fasilitas uji coba produk termasuk sarana penerimaan minyak sawit melalui dermaga Jetty 67 serta sarana *feedstock* (tangki) yang dekat dengan lokasi unit TDHT.

Ifki menambahkan bahwa *green diesel* PT KPI Refinery Unit Cilacap nantinya



Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional Djoko Priyono (tengah) bersama Direktur Operasi Kilang Pertamina Internasional Yulian Dekri (kanan) dan Regional Managing Director Intertek Richard Gamo (kiri) melakukan sesi foto usai acara "Penyerahan International Sustainability And Carbon Certification (ISCC) untuk Green Diesel Produksi Kilang Pertamina Cilacap" yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Kamis (9/12/2021).

akan bermanfaat untuk mendukung Rencana Umum Energi Nasional tahun 2025 terkait dekarbonisasi dan pertumbuhan energi baru dan terbarukan. "*Green Diesel* (D 100) yang diproduksi di PT KPI Refinery Unit Cilacap menggunakan RBDPO (*Refined Bleached and Deodorized Palm Oil*), yaitu minyak sawit yang sudah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas serta penjernihan untuk menghilangkan warna dan bau. Komposisinya 100% dari RBDPO atau minyak sawit," tegas Ifki.

Selain mengembangkan green diesel di Cilacap, PT KPI terus berkomitmen mengelola pengembangan "*Bio Refinery*" atau "kilang hijau" melalui unit-unit kilang lainnya. *Bio Refinery* merupakan proyek energi bersih Pertamina dimana pengolahan kilang menggunakan bahan baku berupa *renewable feedstock* seperti RBDPO (minyak kelapa sawit) hingga UCO (*used cooking oil* atau minyak jelantah) guna menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Produk energi bersih yang dikelola PT KPI antara lain tersebut antara lain *Green Gasoline* di PT KPI Refinery Unit Plaju, *Green Diesel* di PT KPI Refinery Unit Cilacap dan Dumai, serta *Green Avtur* di PT KPI Refinery Unit Cilacap.

"Program *Bio Refinery* bertujuan untuk mengakselerasi kemampuan perusahaan dalam menghadapi peningkatan target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional tahun 2025. Kedepannya, kami terus berkomitmen secara agresif dalam mengembangkan proyek *Bio Refinery* dan menjawab tantangan transisi energi," pungkas Ifki Sukarya. ●SH R&P



SOROT

Utamakan Produktivitas dan Efisiensi, 2021 PIS Optimalkan Tranformasi Bisnis *Integrated Marine Logistics*

JAKARTA - Di penghujung tahun 2021, Pertamina International Shipping (PIS) semakin gencar mengoptimalkan pencapaian bisnisnya. Pencapaian tersebut antara lain ditorehkan oleh Direktorat Niaga melalui optimalisasi target peningkatan pendapatan dari *external market*, dan peran strategis Direktorat Operasi dalam mewujudkan transformasi untuk seluruh proses bisnis PIS, hingga peningkatan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Direktur Utama PT PIS, Erry Widiastono mengatakan “Saat ini PIS telah merubah cara pandang dan berpikir untuk menjadi perusahaan yang berbasis pada *profit center*, dimana kita saat ini tidak hanya bermain di pasar domestik saja tetapi juga sudah mulai merambah ke pasar *external* atau internasional,” ujarnya. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian EBITDA YTD PIS pada Q3 tahun 2021 sebesar US\$340,17 juta. Selain itu, PIS berhasil menggarap *market external* sebesar 5,3% dari total *revenue* dengan peningkatan *revenue* sebesar 116% dan PIS berhasil menambah pendapatan dari *market international* melalui *charter out* sebesar US\$20 juta.

Dari sisi *Shipping Business* berdasarkan RKAP tahun 2022, PIS menargetkan pendapatan sebesar US\$2,4 miliar. Selain itu, dari sisi *Marine Business* PIS menargetkan pencapaian miliar sebesar \$215,8 juta. Sedangkan, dari sisi *Terminal Business* PIS menargetkan pendapatan sebesar US\$77,1 juta. Untuk mencapai dan mewujudkan target tersebut selain dibutuhkan adanya perubahan *mindset* seluruh *stakeholders*, perlunya melakukan kolaborasi yang efisien serta mendorong setiap perwira untuk dapat menjalankan fungsi sebagai marketer perusahaan guna mewujudkan target tersebut.

Erry menambahkan “Keberhasilan dan prestasi yang ditorehkan oleh PIS pada Q3 tahun 2021 ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus dapat meningkatkan pendapatan perusahaan ke depan melalui penetrasi pasar khususnya pada pasar eksternal”. Hal tersebut direalisasikan pada *Commercial and Ship Performance*, PIS telah berhasil melakukan *charter rate negotiation* sebesar US\$172 ribu, melakukan penyelesaian klaim dengan nilai US\$28,5 juta, serta mampu melaksanakan *Vetting Plus* sebesar 108,1% untuk mendukung operasional kapal dan menindaklanjuti *negative feedback* dalam mendukung kebutuhan *customer*. Pencapaian ini merupakan sebuah prestasi perusahaan yang perlu untuk terus ditingkatkan.

Melalui Direktorat Operasi PIS, terdapat 5 peran strategis dalam

seluruh proses bisnis SH IML. *Pertama* melalui peran bisnis *Shipping* yaitu, mempersiapkan operasional kapal yang handal baik domestik maupun internasional dan melaksanakan pendistribusian energi secara efektif & efisien namun tetap mengedepankan *security of supply*. *Kedua* melalui *Marine Services*, terdapat Fungsi Operation Services (*Ship Agency*) yang bertugas untuk mengelola proses keagenan kapal dan melaksanakan sinergi dengan Pertamina Trans Kontinental dalam pengelolaan keagenan dan *clearance* kapal. *Ketiga* dengan adanya *Port Services*, PIS mampu berkoordinasi dengan wilayah dalam proses sandar, lepas, bongkar, muat, dan pengisian *bunker* kapal sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan aman dan tepat waktu dan berkoordinasi dengan wilayah/*Marine* dalam penyiapan *surfaks bunker*. *Keempat* melalui *Port Ownership*, dapat melakukan koordinasi *Marine* dan perwakilan wilayah dalam proses sandar dan lepas kapal serta koordinasi dengan wilayah dalam percepatan pengurusan dokumen kapal. *Kelima* melalui *storage* yang dimiliki PIS dapat berkoordinasi dengan tim Peteka Karya Tirta (PKT) dalam untuk proses bongkar muat *cargo* dan berkoordinasi dengan wilayah terkait penyiapan *surfaks* untuk *deslopping bunker*.

Dengan adanya 5 peran strategis tersebut Erry menyampaikan, PIS sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* secara langsung mendukung penuh proses bisnis Pertamina dalam menyalurkan energi hingga ke pelosok negeri.

PIS juga mencatatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 32,4 % penggunaan komponen dalam negeri. Hal tersebut didukung dalam peningkatan nilai TKDN melalui pembangunan 11 Harbour Tug 3,200 HP sebesar 30%, pengadaan 12 Harbour Tug 3,200 HP sebesar 35,1%, pengadaan 1 Lot *Heavy Equipment* PSTB sebesar 30%, dan pembangunan 20 unit RBB Oil *Combat* 1 x 150 HP – *Marine* – *Phase* 2 sebesar 30,1%.

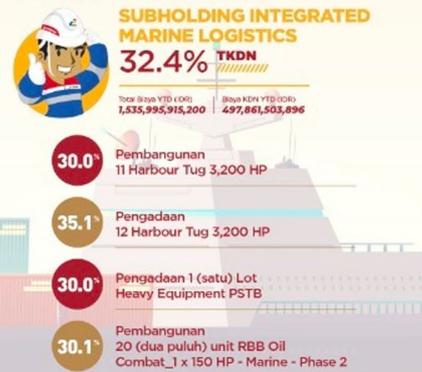
Erry optimistis ke depan PIS dapat lebih mencapai target-target selanjutnya dengan mengedepankan semangat kebersamaan dan komitmen seluruh *stakeholders* agar bersinergi dan berkolaborasi untuk mencapai target perusahaan. Serta berkontribusi penuh terhadap pemulihan ekonomi nasional sehingga perekonomian Indonesia akan semakin membaik, melalui semangat konsisten untuk peningkatan porsi penggunaan produk dalam negeri. Sehingga hal tersebut secara signifikan tidak hanya menyalurkan energi positif untuk PIS, namun kepada Pertamina dan seluruh Indonesia. •SH IML

PENCAPAIAN DIT. NIAGA YTD AUG 2021



| SHIPPING BUSINESS | |
|-------------------|--------------|
| REVENUE: | |
| RKAP 2021: | ↑ RKAP 2022: |
| \$0.87 bio | \$2.4 bio |
| MARINE BUSINESS | |
| REVENUE: | |
| RKAP 2021: | ↑ RKAP 2022: |
| \$118.04 bio | \$215.8 bio |
| TERMINAL BUSINESS | |
| REVENUE: | |
| RKAP 2021: | ↑ RKAP 2022: |
| - | \$77.1mn |

DUKUNG PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL, PENGGUNAAN TKDN PIS 32.4%



DALAM TRANSFORMASI BISNIS PIS MENJADI "INTEGRATED MARINE LOGISTICS", DIREKTORAT OPERASI MEMILIKI PERAN STRATEGIS DALAM SELURUH PROSES

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
|  <p>Shipping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan operasional kapal yang handal baik domestik maupun internasional • Melaksanakan pendistribusian energi secara efektif & efisien namun tetap mengedepankan <i>security of supply</i> |  <p>Marine Services</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat fungsi Operation Services (<i>Ship Agency</i>) yang bertugas untuk mengelola proses keagenan kapal • Melaksanakan sinergi dengan PKT dalam pengelolaan keagenan dan <i>clearance</i> kapal |  <p>Port Services</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan wilayah dalam proses sandar, lepas, bongkar, muat, dan pengisian <i>bunker</i> kapal sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan aman dan tepat waktu • Berkoordinasi dengan wilayah/<i>Marine</i> dalam penyiapan <i>surfaks bunker</i> |  <p>Port Ownership</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi <i>Marine</i> dan perwakilan wilayah dalam proses sandar dan lepas kapal • Koordinasi dengan wilayah dalam percepatan pengurusan dokumen kapal |  <p>Storage</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan tim PKT dalam untuk proses bongkar muat <i>cargo</i> • Berkoordinasi dengan wilayah terkait penyiapan <i>surfaks</i> untuk <i>deslopping bunker</i> |
|---|--|--|--|--|

SOROT

Go Global, Geliat Pertamina Patra Niaga di Kancah Internasional

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) yang menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina, bersama anak usahanya terus melakukan ekspansi produk bahan bakar dan pelumas berkualitas, serta layanan *bunkering*, kargo, hingga operasional Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan fuel terminal di mancanegara.

Di lini bisnis aviasi, Pertamina Patra Niaga telah melayani kebutuhan avtur bagi maskapai di 47 negara, dengan total 128 lokasi di dunia. Keberhasilan merambahnya produk avtur Pertamina ke pasar internasional dilakukan melalui skema kemitraan strategis sejak tahun 2014.

"Layanan avtur Pertamina telah diakui dan dapat bersaing di pasar internasional. Melalui skema kemitraan strategis model *Contracting Company Delivering Company* atau *Conco Delco*, penyaluran produk avtur Pertamina ini tidak hanya terpusat di Asia Tenggara, namun juga di wilayah Eropa hingga Timur Tengah," ungkap Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Selain ekspansi produk avtur, Pertamina Patra Niaga turut memperkuat penjualan produk pelumas karya anak bangsa yakni Faston, Enduro, dan Prima XP di pasar dunia. Melalui anak usahanya PT Pertamina Lubricants, ekspor produk

pelumas Pertamina telah menembus 14 negara, dengan pasar terbesar di benua Asia, Afrika, dan Australia. Distributor pelumas Pertamina ini juga tersebar di 12 negara di Asia, dua di Afrika Selatan dan Nigeria, serta satu distributor dan dua sub distributor di Australia.

Di sisi lain, branding produk bahan bakar dan pelumas Pertamina secara global terus digencarkan. Salah satunya melalui partisipasi perusahaan dalam ajang *International Motorsports Events*. Adapun produk Pertamina Turbo (RON 98) dan oli Enduro Mandalika Limited Series telah diandalkan para pembalap dalam perhelatan World Superbike (WSBK) di Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Juga ajang MotoGP di tahun 2022 mendatang.

"Selain sebagai upaya *go global* dengan membuka peluang penetrasi produk berkualitas Pertamina ke pasar mancanegara yang lebih luas, partisipasi Pertamina dalam ajang olahraga balap berskala internasional ini turut memberikan *multiplier effect* bagi ekonomi daerah dan nasional, terutama untuk sektor pariwisata," tambah Irto.

Lebih lanjut sebagai upaya *go global*, Irto mengungkapkan, Pertamina Patra Niaga turut menjalankan bisnis kargo dan bunker trading di kawasan Asia Pasifik melalui anak usahanya Pertamina International



FOTO: DOK. PERTAMINA

Marketing & Distribution Pte. Ltd. (PIMD), yang berdiri sejak tahun 2019 di Singapura. PIMD menjadi ujung tombak perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis hilir ke wilayah regional dan internasional. PIMD juga telah menjalin kerjasama dengan mitra strategis yakni perusahaan perdagangan internasional *Freepoint Commodities*, dalam kerjasama proyek renovasi Fuel Terminal Pulau Sambu serta pengembangan bunker BBM rendah sulfur.

"Melalui PIMD, Pertamina Patra Niaga memperluas ekspor produk unggulannya ke pasar global, terutama produk BBM ramah lingkungan dan rendah emisi bagi pelanggan dan mitra internasional dan regional. Terdapat tiga titik suplai di Tanjung Pelepas,

Malaysia, lalu pelabuhan Singapura, dan Pulau Sambu di Kepulauan Riau. Untuk *volume banker trading* yang dilayani mencapai 1.5 juta MT dan untuk kargo trading mencapai 2.4 juta MT," terangnya.

Sedangkan melalui anak usaha Pertamina International Timor S.A (PITSA), Pertamina Patra Niaga juga melakukan kegiatan operasional penyaluran bahan bakar jenis Pertamina (RON 92), solar dan avtur di wilayah Timor Leste sejak tahun 2015. Selain mengoperasikan fuel terminal di wilayah Dili, PITSA turut mengoperasikan SPBU PITSA Bebora, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Comoro, dan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di Tibar. ●EPN

Kolaborasi Pertamina NRE dan PJB Bidik Pemanfaatan PLTA untuk Green Hydrogen

JAKARTA - PT Pertamina Power Indonesia sebagai *subholding Power & NRE* (Pertamina NRE) dan PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) menandatangani nota kesepahaman tentang kerja sama pengelolaan pembangkitan pada Kamis (2/12).

Penandatanganan dilakukan oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan Direktur Utama PJB Gong Matua Hasibuan. Tujuan dari nota kesepahaman tersebut adalah untuk berkolaborasi dalam mengelola atau memanfaatkan bersama infrastruktur ketenagalistrikan, termasuk potensi penyediaan energi bersih atau kerja sama lainnya di wilayah kerja sama yang disepakati.

"Banyak sekali peluang pengembangan EBT di Indonesia. Namun, dengan tantangan yang besar yakni memenuhi target bauran energi dan *net zero emission* di 2060 perlu diwujudkan melalui kolaborasi aktif. Pertamina NRE siap bersinergi dengan berbagai pihak. Dalam hal ini kami sangat antusias untuk berkolaborasi dengan PJB," ujar Dannif dalam sambutannya.

Mengamini pernyataan Dannif, Gong menyampaikan peluang kesempatan yang sama, "Ini adalah langkah awal proses mensinergikan antara dua perusahaan. Kami ingin menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi energi baru terbarukan di Indonesia. Kami tidak bisa sendirian, untuk itu dengan berkolaborasi dengan Pertamina NRE adalah salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk mewujudkannya."

Peluang yang hadir melalui kerja sama strategis tersebut salah satunya yaitu sinergi pengembangan bisnis pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik terutama yang ada di internal Pertamina seperti kilang. Peluang lainnya adalah sinergi dalam proyek-proyek penyediaan energi bersih baik di dalam maupun luar negeri seperti pengembangan green hydrogen.

Green hydrogen adalah hydrogen yang dihasilkan dari pembangkit listrik energi terbarukan seperti tenaga surya, bayu, atau air (hidro). Saat ini Pertamina NRE melalui anak usahanya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sedang melakukan *pilot*



FOTO: DOK. PERTAMINA

project pengembangan green hydrogen di wilayah kerja geothermal Ulubelu dengan target produksi 100 kilogram per hari. Dalam jangka panjang, ditargetkan produksi *green hydrogen* dari seluruh wilayah kerja geothermal mencapai 8.600 kilogram per hari.

Saat ini potensi pemanfaatan PLTA yang dimiliki PLN dan afiliasinya mencapai sekitar 2,7 GW yang tersebar di Sumatera sebesar 1,1 GW, Jawa 1,3 GW, dan Sulawesi 0,34 GW. Total kapasitas terpasang tersebut kurang lebih setara dengan 0,2 juta ton per tahun hydrogen. Sementara, tren permintaan domestik terhadap hydrogen bersih pada tahun 2040 diproyeksikan mencapai 17 juta

ton per tahun. Permintaan tersebut datang dari sektor pengolahan minyak, kimia, transportasi maupun pembangkit listrik.

Pertamina dan PLN sama-sama mendukung transisi energi serta penurunan emisi karbon di Indonesia. Pertamina berkomitmen penuh untuk meningkatkan portofolio energi bersihnya hingga 17 persen serta mengintegrasikan aspek *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam praktik bisnisnya. Sedangkan komitmen PLN terwujud dalam Rencana Umum Pembangkit Tenaga Listrik (RUPTL) 2021 - 2030 dengan menggenjot pengembangan pembangkit EBT sebesar 1,1 GW. ●PTM

SOROT

Komisaris Utama Pertamina Apresiasi Langkah Perta Arun Gas menjadi Pusat LNG Hub di Asia

LHOKSEUMAWE - Komisaris Utama (Komut) PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama mengapresiasi inovasi dan pengembangan bisnis yang dilakukan PT Perta Arun Gas (PAG) untuk menjadi Pusat LNG Hub di Asia. Hal itu disampaikan dalam kunjungan kerja ke PAG, *Subholding Gas Group* Pertamina di Lhokseumawe, Senin (6/12/2021).

Dikatakan Basuki, langkah ekspansi bisnis PAG merupakan perwujudan dari visi Pertamina menjadi *world class company*. "Ternyata PAG, meski pelan namun pasti mampu menunjukkan eksistensinya yang diadaptasi dari visi korporat," ujarnya.

Ia juga mengingatkan keberadaan PAG harus terus memacu bisnisnya menjadi salah satu *subholding gas* unggulan di Pertamina. "Kita dorong *subholding gas* untuk lebih berkembang dan komitmen memastikan kehandalan kilang. Tidak hanya itu, PAG juga harus memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar perusahaan," tambah Basuki.

President Director PAG, Arif Widodo menegaskan komitmen PAG melakukan inovasi bisnis untuk memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Aceh dan ketahanan energi Nasional. "Sejak beroperasi tahun 2015, PAG telah mengembangkan konsep 12 Business Plan dengan penerapan strategi khusus untuk mencapai visi menjadi Perusahaan Regasifikasi dan LNG Hub Kelas Dunia," katanya.

Arif juga berharap kunjungan kerja Komut Pertamina (Persero) ini semakin mendongkrak motivasi perwira PAG untuk memberikan kinerja terbaik dalam pencapaian target perusahaan. "Hampir 90% pekerja PAG merupakan putra-putri terbaik Aceh. Diharapkan mereka inilah yang menjadi generasi penerus yang berkontribusi bagi kemajuan Provinsi Aceh serta bermanfaat bagi masyarakat," tambahnya

Kunjungan diawali pertemuan di *Hall Meeting* PAG Site, dilanjutkan *site visit area* kilang PAG. Kegiatan dihadiri Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Perusahaan Gas Negara



FOTO: SHG-PAG



FOTO: SHG-PAG

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama bersama rombongan memantau operasional Perta Arun Gas.

(PGN), Heru Setiawan; Direktur Utama PT Pertamina Gas, Wiko Migantoro; Jajaran Forkopimda Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara, serta Tokoh Aceh, Marzuki Daud. ●SHG-PAG



SOROT

Pertamina Economic Outlook: Songsong 2022, Pertamina Bedah Prospek Bisnis ke Depan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali mengadakan Pertamina Economic Outlook dengan tema *Post Pandemic Economic Outlook: Encouraging the Role of Energy Sector in Fostering Indonesia's Economic Recovery*. Acara diadakan secara hybrid di Grha Pertamina, Jakarta, 3 Desember 2021.

Kegiatan yang diikuti oleh direksi *subholding* dan anak perusahaan serta seluruh perwira Pertamina Group tersebut dibuka oleh Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martina. Hadir sebagai *keynotes speaker* Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (BI), Cicilia A. Harun.

Senior Vice President Corporate Finance Pertamina, Bagus Agung Rahadiansyah menyampaikan, Pertamina Economic Outlook merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setidaknya dua kali dalam setahun oleh fungsi Corporate Finance Pertamina. Bagus berharap kegiatan ini bisa memberikan gambaran informasi terkini kepada seluruh perwira Pertamina mengenai perkembangan perekonomian Indonesia dan global serta melihat implikasinya terhadap Pertamina.

"Kondisi perekonomian ini penting diketahui oleh seluruh perwira Pertamina, tidak hanya level manajemen tetapi juga hingga level operasi. Kegiatan ini juga menjadi sarana diskusi mengenai sejauhmana kebijakan Bank Indonesia bisa mendukung Pertamina dalam mengantisipasi berbagai tantangan bisnis pada 2022 mendatang," ujar Bagus.

Tak dapat dipungkiri, kondisi pandemi saat ini penuh ketidakpastian. Pertamina sebagai entitas bisnis harus bisa mengantisipasi berbagai hal yang terjadi dalam aspek perekonomian dan tren global bisnis. "Dengan demikian, Pertamina diharapkan bisa menyesuaikan strategi penanganan risiko dalam melaksanakan bisnis di masa mendatang," ujarnya.

Melalui Pertamina Economic Outlook ini, Pertamina berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan gambaran atas tantangan ekonomi yang akan dihadapi baik di Indonesia maupun Global pada 2022 kepada seluruh jajarannya. Dalam acara ini, para perwira membahas berbagai hal untuk mencari strategi terbaik dalam menjaga kinerja perusahaan.

Pembahasan tersebut meliputi kebijakan stimulus hingga suku bunga, perkembangan *market* secara global di masa pemulihan perekonomian pascapandemi COVID-19, serta kebijakan dari regulator dalam negeri dalam sektor moneter dan perekonomian secara general. Selain itu, ada juga pembahasan mengenai *market behavior* terhadap kondisi ekonomi nasional saat ini dalam menghadapi masa transisi, kolaborasi Pertamina dengan pemerintah terkait dengan kebijakan dan transisi energi dalam negeri, serta peran teknologi dalam merespons kondisi global yang dapat berpengaruh pada dunia investasi dan bisnis di Indonesia sehingga Pertamina bisa menjadi perusahaan yang *agile*.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martina menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. "Kita patut bersyukur bisa mendapatkan *insight* dari Bank Indonesia karena sangat berguna bagi Pertamina dalam menyongsong 2022. Kami berupaya maksimal untuk berkontribusi dalam menekan *Current Account Defisit* dengan menekan impor *crude*, produk dan komoditi yang akan berakibat besar bagi perekonomian Indonesia," ujarnya.

Emma juga berharap Pertamina mendapatkan dukungan dari Bank Indonesia terkait kebijakan *currency* dan relaksasi. "Kami berharap ke depannya kebijakan ini bisa lebih kondusif agar bisa semakin mendukung bisnis dan mengantisipasi *Global*



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martina memberikan sambutan pada acara Pertamina Economy Outlook "Post Pandemic Economy Outlook : Encouraging The Role of Energy Sector In Fostering Indonesia's Economic Recovery yang diselenggarakan secara Hybrid di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (3/12).



Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia Cicilia A. Harun menjadi Keynote Speaker pada acara Pertamina Economy Outlook "Post Pandemic Economy Outlook : Encouraging The Role of Energy Sector In Fostering Indonesia's Economic Recovery yang diselenggarakan secara hybrid di Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (3/12).



SVP Corporate Finance Pertamina Bagus Agung Rahadiansyah memperkenalkan Narasumber pada acara Pertamina Economy Outlook "Post Pandemic Economy Outlook : Encouraging The Role of Energy Sector In Fostering Indonesia's Economic Recovery yang diselenggarakan secara hybrid di Grha Pertamina, Jakarta, Jumat (3/12).

Energy Transition," tuturnya.

Kegiatan ini juga diapresiasi oleh para peserta, di antaranya VP Financing Pertamina, Nailul Achmar. "Pertamina Economic Outlook ini luar biasa karena kami mendapatkan *insight* dari narasumber khususnya terkait otorisasi kebijakan-kebijakan. Pertamina harus terus berkembang. Karena itu kami harus bisa mengikuti perkembangan *market* keuangan supaya bisa survive dan meningkatkan kapasitas yang dimiliki," ujarnya.

Hal senada disampaikan VP Treasury Pertamina, Hery Setiawan. "Dari informasi yang disampaikan narasumber, kita semakin yakin dan optimistis bahwa bisnis *oil and gas* masih berprospek di tahun depan. Tadi juga kami mendapatkan informasi mengenai kurs rupiah dan upaya mitigasi yang perlu dilakukan menghadapi Tahun 2022 mendatang," ujarnya. ●RIN

SOCIAL Responsibility

Peringati Hari Menanam Pohon Nasional, Pertamina Hijaukan Makassar

MAKASSAR - Sebagai wujud partisipasi menyemarakkan Hari Menanam Pohon Nasional yang jatuh tiap tanggal 28 November, Kementerian BUMN bersama beberapa BUMN melaksanakan seremonial Program Penanaman Pohon secara serentak di 7 Lokasi di Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di Danau Toba, Riau, Lampung, Jakarta, Malang, dan Makassar.

Di Makassar, kegiatan diselenggarakan di *Center Point of Indonesia* dengan Pertamina selaku BUMN Koordinator. Hadir memberikan sambutan Menteri BUMN Erick Thohir secara live relay dari Kantor Kementerian BUMN, Plt Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Executive GM PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi Agus Dwi Jatmoko dan Pjs VP CSR SMEPP Pertamina Dian Hapsari Firasati

Menteri Erick secara simbolis menanam pohon pucuk merah dan tabebuaya di halaman Gedung Kementerian BUMN dan Plt Gubernur Sulsel menanam Ketapang Kencana di CPI bersama dengan Forkopimda dan Mahasiswa Pecinta Alam.

Erick Thohir dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan kolaborasi melalui Program TJSJL untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan No. 15 (Keberlanjutan Ekosistem Daratan) yang dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya.

"Dampak dari penanaman pohon ini akan menjadikan udara lebih bersih, mengurangi dampak pemanasan global, menyerap polusi udara, membantu mencapai target emisi nol pada tahun 2060 dan juga menjawab isu dekarbonisasi," ujar Erick ketika memberikan sambutan pada acara tersebut.

Dalam rangkaian kegiatan Penanaman Pohon BUMN ini, turut dilakukan Launching Bulan Menanam Pohon Nasional dan Donasi Pohon oleh Pegawai BUMN sebagai implementasi Keputusan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia. Menteri BUMN turut mengajak seluruh pegawai Kementerian BUMN dan karyawan BUMN untuk melakukan donasi untuk penanaman pohon.

Plt Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman mengatakan dalam sambutannya bahwa Hari Menanam Pohon Indonesia yang diperingati setiap tahunnya, kiranya jangan hanya sebagai suatu peringatan rutinitas semata melainkan sebagai suatu wahana untuk meningkatkan kesadaran kita untuk peduli dan memberikan perhatian besar pada kelestarian fungsi lingkungan



FOTO: DOK. PERTAMINA

hidup. "Atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada PT. Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi yang telah membantu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pelestarian lingkungan yang akan memberikan keuntungan secara ekonomi, kesehatan, dan kualitas hidup masyarakat," ujar Andi Sudirman.

Executive GM Pertamina Patra Niaga Sulawesi Agus Dwi Jatmoko dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan penanaman pohon hari ini di Kota Makassar, nantinya sebanyak 1.000 bibit pohon diantaranya tanaman Ketapang, Kencana, Kurma dan Tala akan menghiasi taman yang diberikan nama Taman Firdaus di kawasan CPI ini sebagai bentuk kontribusi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diberikan oleh Pertamina.

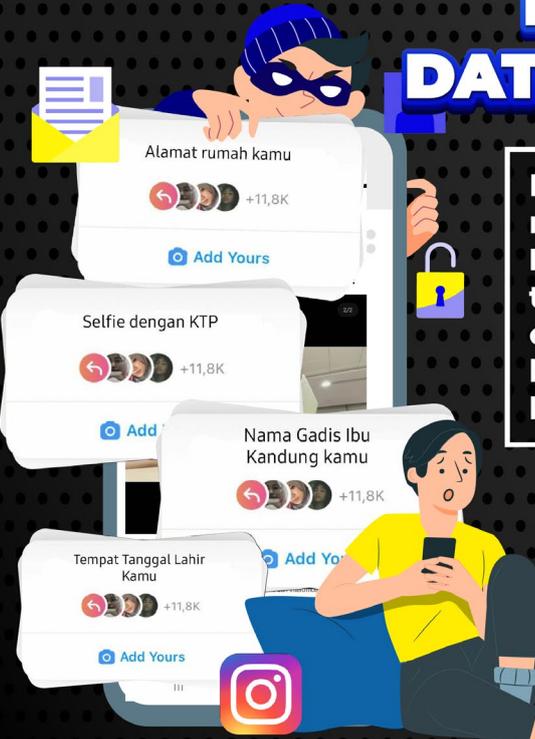
"Kami berkolaborasi dengan Pemprov Sulsel, Adik-adik Mapala dan seluruh pihak terkait dan Penanaman ini kita kawal bersama dengan tujuan meningkatkan ruang terbuka hijau di Kota Makassar dan Sulsel," ujar Agus.

Penanaman Pohon oleh Pertamina ini pun bukan kali pertama dilakukan di Provinsi Sulawesi Selatan oleh Pertamina, dimana sejak tahun 2020 hingga 2021, Program CSR / TJSJL dari DPPU Hasanuddin di Dusun Cindakko, Kabupaten Maros telah melakukan program yang sama dengan jumlah pohon yang tanam lebih dari 24.000 pohon. Secara nasional Pertamina melaksanakan upaya pelestarian lingkungan di setiap wilayah operasi Pertamina. •PTM





HINDARI SHARING DATA PRIBADI DI MEDSOS!



Dihimbau kepada Perwira untuk tidak melakukan sharing data pribadi (KTP, TTL, Foto, Alamat, dll) ke media sosial, karena hal tersebut dapat berpotensi dimanfaatkan oleh cyber criminal untuk mengambil keuntungan dan menimbulkan kerugian baik materiil maupun non-materiil.

Jaga Selalu Kerahasiaan Data Pribadi dan Keluarga!

Information Security Awareness 2021 

SOCIAL Responsibility

Pertamina Lubricants Tingkatkan Daya Saing Siswa SMK melalui Program Enduro Home Service

MALANG - PT Pertamina Lubricants (PTPL) Sales Region V wilayah Jatimbalinus kembali melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis *Creating Shared Value (CSV)* Enduro Home Service (EHS) di tiga sekolah di wilayah Malang Raya, yaitu SMK Negeri 6 Malang, SMK Muhammadiyah 1 Malang, dan SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi yang dilaksanakan secara online melalui Mteams dan tatap muka di SMK Muhammadiyah 1 Malang, 30 November 2021.

Pembukaan program EHS ditandai dengan penandatanganan MoU dan penyerahan bantuan secara simbolis peralatan mekanik, pelumas dan *wearpack* bagi siswa yang dilakukan oleh Sales Region Manager V PTPL Jatim Balinus, Syafaat Jajuli bersama dengan perwakilan dari 3 SMK yaitu Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Malang Drs. Arief Efendi, Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Malang, Drs. Sidik Priyono, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, Munali S.T. M.Pd. yang juga dihadiri yang disaksikan oleh perwakilan jajaran guru dan staff pendamping masing-masing sekolah.

Program EHS merupakan salah satu program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan program *Link & Match* Industri dari Pemerintah. Program *Link and Match* ini dilaksanakan untuk menyinergikan antara pendidikan vokasi dengan dunia industri guna meningkatkan penyerapan lulusan sekolah vokasi agar dapat menjadi tenaga kerja andal sekaligus menghemat pengeluaran untuk menjadi sumber daya manusia baru yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Dengan mengikuti program EHS, siswa SMK akan didorong untuk memadukan kompetensi teknis yang diperoleh dari pembelajaran produktif di kelas dengan materi teknis pelumas dan kewirausahaan dengan output berupa pelayanan *home service* oleh siswa untuk masyarakat di lingkungan sekolah atau tempat tinggal siswa yang membutuhkan jasa perbaikan kendaraan roda dua, ganti oli dan servis ringan lainnya.

Sales Region Manager V PTPL Jatim Balinus, Syafaat Jajuli berharap dengan mengikuti program ini, siswa SMK akan memiliki jiwa kemandirian dan daya saing tinggi untuk dapat bersaing di industri Indonesia.

"Melalui program kerja sama ini, semoga siswa SMK dapat belajar menjadi *entrepreneur* dan mempraktikkan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Program EHS ini merupakan media bagi siswa SMK untuk mengasah ilmu pengetahuan terkait teknik otomotif sekaligus belajar mengenai dunia wirausaha sehingga setelah lulus mampu memanfaatkan ilmu yang didapatnya di program ini," ujar Syafaat.



FOTO: PTPL

Sinergi PTPL dengan SMK merupakan penerapan skema Sistem Bisnis Terintegrasi (*Business Integrated Educated System*) yang bertujuan dalam meningkatkan kualitas siswa lulusan SMK. Selain itu juga program ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa di bidang teknik otomotif dan kewirausahaan di bidang perbengkelan roda dua.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Malang Drs. Arief Efendi menyatakan, kolaborasi ini menjadi awal mula kerja sama yang berkelanjutan dan terus dapat berkembang dalam memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah menengah kejuruan khususnya di wilayah Malang Raya untuk meningkatkan daya saing siswa-siswa lulusan SMK di dunia kerja.

Program Enduro Home Service tidak hanya melatih kemampuan otomotif para siswa namun juga kemampuan komunikasi & *softskill* mereka dalam *Customer Orientation*. Saat ini, program EHS sudah berjalan di 12 SMK di wilayah kerja PTPL, melibatkan lebih dari 3000 peserta dan sudah disosialisasikan di 23 SMK dengan jumlah peserta sebanyak 15,000 siswa di seluruh Indonesia.

Program ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina *Go Collaborative* yakni membangun kolaborasi baik di lingkungan internal dan eksternal dan Pertamina *Go Sustainability* untuk menghadirkan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan, serta sebagai wujud kontribusi PTPL dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 4 tentang Pendidikan Berkualitas dan nomor 8 yakni Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. ●PTPL

Pertamina Bekali Kader Posyandu Pertolongan Pertama Gawat Kegawatdaruratan

BALIKPAPAN - Setiap orang memiliki kemungkinan mengalami kondisi kegawatdaruratan. Kondisi darurat bisa terjadi akibat penyakit, kecelakaan, keracunan, serangan bintang buas atau penyebab lainnya. Keadaan yang tidak terduga ini membutuhkan pertolongan pertama gawat darurat. Apalagi saat ini pandemi COVID-19 masih terjadi di Indonesia tentu memerlukan perhatian khusus dan pemahaman mengenai pertolongan pertama jika terjadi gejala tidak terduga.

Terkait dengan hal tersebut, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama kegawatdaruratan kepada para kader Posyandu Ria Manuntung 09, Kelurahan Baru Tengah, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Selasa, 23 November 2021. Pelatihan tersebut menghadirkan Pembimbing Fungsional Kesehatan Kerja Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dr. Halidina sebagai narasumber.

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman umum mengenai prosedur isolasi mandiri pasien COVID-19. Selain itu, juga

diberikan pengetahuan jenis-jenis keadaan gawat darurat yang terdiri dari serangan jantung dan henti jantung, cedera fisik akibat kecelakaan, kesulitan bernapas, stroke dan keracunan.

"Kesulitan bernapas, serangan jantung dan keracunan sering menghampiri para pasien covid-19 yang melakukan isolasi mandiri," kata dr. Halidina.

Kesulitan bernapas ini menurutnya disebabkan oleh kadar oksigen yang kurang di dalam darah yang sering menyerang pasien Covid-19 hingga tidak sadarkan diri. Kondisi ini disebut dengan Happy Hypoxia. Pulse oximeter dapat menjadi alat pendeteksi awal untuk mengukur kadar oksigen dalam darah. Jika pasien mengalami Happy Hypoxia akut hingga tidak sadarkan diri dibutuhkan bantuan hidup dasar.

"Pastikan sebelum memberikan bantuan hidup dasar kita harus memberikan pengamanan diri minimal menggunakan sarung tangan," jelasnya.

Para kader posyandu juga diajarkan cara mengecek respon korban, kemudian memanggil bantuan, lalu mengecek napas dan nadi kurang dari 10 detik. Jika tidak ada respon, dilakukan kompresi



FOTO: SHR&P KALIMANTAN

ke dada pasien untuk membantu sirkulasi pernapasannya. Kader Posyandu juga praktik langsung mengenai cara melakukan kompresi dada yang benar.

"Kegiatan preventif seperti ini sangat baik diberikan kepada kader posyandu pada pasien yang sedang melakukan isolasi mandiri terkait COVID-19. Harapannya kegiatan ini dapat diperluas ke daerah lain agar dapat memberikan pemahaman penting kondisi kegawatdaruratan khususnya di masa pandemi," ujar dr. Halidina.

Salah satu peserta Kader Posyandu Ria Manuntung 09, Ratna menyampaikan manfaat dari pelatihan tersebut yaitu menambah pengetahuan mengenai pertolongan pertama yang dapat dilakukan jika terjadi kondisi

kegawatdaruratan. "Harapannya dapat memberikan kepada teman-teman dan orang terdekat mengenai pengetahuan yang telah diberikan oleh Dinas Kesehatan," katanya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyampaikan, pelatihan tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan yang dimiliki kader.

"Kader Posyandu ini kami harapkan dapat menjadi penggerak sosial di masyarakat di bidang kesehatan untuk mengajak masyarakat memahami pengelolaan kesehatan yang benar serta peduli pada kebersihan lingkungan," tutupnya. ●SHR&P KALIMANTAN



Penampilan Terbaik 101 Tim CIP dalam Forum UIIA 2021: *Creating & Capturing Added Value*

Oleh: Nuchan QM Subholding Upstream

Subholding Upstream menyelenggarakan kegiatan Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) di tingkat *Subholding Upstream* yang biasa dikenal sebagai *Forum Upstream Improvement & Innovation Awards* (UIIA) pada tanggal 1 – 3 Desember 2021. Dengan mengusung tema *Creating & Capturing Added Value from Innovation, Improvement & Replication To Achieve Upstream Business Aspiration & Sustainability*, kegiatan ini diselenggarakan secara daring ditengah kondisi Pandemi COVID-19 dan diikuti 101 Tim CIP dari Fungsi/Kantor Pusat *Subholding Upstream*, Regional dan Services meliputi 56 PC-Prove, 22 FT-Prove, 17 RT-Prove dan 6 I-Prove.



Forum UIIA tahun ini menampilkan format berbeda dengan tahun sebelumnya dengan adanya 5 kategori special recognition yang diberikan kepada *Regional/Service* terdiri dari *The Most Productive My Idea & Replication CIP, The Best KOMET Influencer, The Best System Assurance, The Most Inspiring Leader & Best Performance Excellence, The Best Quality Board*.

Beberapa kegiatan mulai dari penjurian special recognition maupun wawancara kepada Manajemen telah dimulai sejak satu minggu sebelum opening ceremony Forum UIIA 2021.

Keseluruhan Tim CIP yang tampil dalam UIIA 2021 telah menjalani rangkaian acara, mulai dari perumusan risalah CIP, keikutsertaan dalam Forum Presentasi CIP di tingkat Unit/Regional/Services hingga persiapan akhir menuju UIIA. Acara berdurasi 3 (tiga) hari telah diikuti 755 anggota Tim CIP yang terbagi ke dalam 10 stream, 59 Dewan Juri CIP Stream dan *Special Recognition*, 20 Moderator dan 29 Panitia.



Pada kesempatan tersebut, Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi memberikan sambutan pembukaan. Beliau memberikan semangat kepada seluruh Tim CIP yang akan tampil dalam ajang Forum UIIA 2021 dan menyampaikan bahwa setiap Perwira di lingkungan *Subholding Upstream* dapat menjadi *Agent of Innovation* untuk mendukung pencapaian di tahun 2030 yakni target 1 juta BOPD produksi minyak, 4 BCFD produksi gas dan 10 tahun RTP (*Reserves To Production*). Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi juga berkesempatan membuka acara *opening ceremony* Forum UIIA 2021. "yang harus menjadi perhatian dari forum ini adalah tindak lanjut dari prestasi yang dibukukan di ajang UIIA, untuk dapat diteruskan manfaatnya secara lebih luas, direplikasikan ke seluruh wilayah kerja PERTAMINA khususnya di lingkungan *Subholding Upstream*", ujar Budiman.

Pada hari pertama pelaksanaan Forum UIIA 2021 menampilkan 50 Tim CIP. Berbagai inovasi dan ide-ide kreatif Perwira *Subholding Upstream* pun dipresentasikan pada acara tersebut mulai dari pencapaian *operational excellence*, efisiensi biaya/peningkatan *revenue*, peningkatan produksi dan cadangan migas maupun peningkatan kinerja HSE. Terlihat antusiasme dari peserta maupun partisipan yang mengikuti

sesi presentasi dan tanya jawab. Beberapa Manajemen juga tampak hadir memberikan semangat dan motivasi. Hari kedua Forum UIIA 2021 menyuguhkan penampilan 50 Tim CIP dan tentunya keseruan dari sesi *quiz* maupun pemilihan penanya terbaik menjadi daya tarik tersendiri selama penyelenggaraan acara. Selain itu, docking penjurian juga dilakukan pada hari kedua.



Pada hari ketiga penyelenggaraan Forum UIIA 2021 menyuguhkan acara yang dinanti yakni *awarding & closing ceremony*. Bertindak selaku *chairman committee*, VP Human Capital PT Pertamina Hulu Energi menyampaikan sambutan dan laporan pelaksanaan UIIA 2021. "Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Panitia, Dewan



Juri, Moderator dan *Coach/Mentor* atas kesediaan dan kerja kerasnya sehingga Forum UIIA 2021 terlaksana dengan baik. Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh Tim CIP dan

Perwira *Subholding Upstream* yang telah berpartisipasi dalam Forum UIIA 2021," ujar M Fahmi. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi juga memberikan pesan. "Keberhasilan penyelenggaraan UIIA 2021 tidak akan tercapai tanpa suatu perjalanan Forum Presentasi CIP yang telah dilewati oleh masing-masing Fungsi/Kantor Pusat, Regional dan Services dengan tetap menjaga konsistensi dan kontinuitas dalam berinovasi di CIP yang telah memberikan *total value creation* yang terverifikasi bagi Perusahaan," ujar Budiman. *Value Creation Cost* pada Forum UIIA 2021 sebesar IDR 11,8 Trilyun (*real*), IDR 137,667 Trilyun (proyeksi + cadangan), IDR 236,2 Trilyun (potensi).

Selanjutnya, acara *awarding* menampilkan penghargaan predikat kategori CIP kepada 101 Tim CIP, 6 kategori *The Best*, 5 *Special Recognition* dan tentunya *Best of The Best*. Tampil dengan semangat yang tinggi, PT Pertamina Hulu Indonesia Regional 3 Kalimantan meraih *Best of The Best UIIA 2021*.

Semoga ikhtiar bersama melalui penyelenggaraan Forum UIIA 2021 ini diharapkan dapat menjadi media sharing knowledge untuk pemanfaatan dan replikasi atas inovasi yang dihasilkan seluas-luasnya dalam mendukung Visi Misi Perusahaan menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia.●



**PERWIRA MUTU...SEMANGAT HEBAT
PERTAMINA...JAYA! JAYA!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Rapat Koordinasi Pengelolaan Losses Pasca Legal End-State HSH: **Ready-Set-Go! Pengelolaan Losses yang Lebih Terintegrasi**

Oleh: SH Upstream / SH R&P / SH C&T / Integrated Loss Control

Aspirasi dibentuknya organisasi *Holding Subholding* , tidak terlepas dari keinginan Perusahaan untuk membuat proses operasi menjadi lebih efektif. Efektivitas operasi ini dilakukan demi menjawab tantangan bisnis Pertamina, di antaranya peningkatan produksi di SH *Upstream* (SHU) serta efektivitas operasi dan investasi pada SH Refining & Petrochemical (SH R&P) sebagai salah satu *Subholding* yang dibentuk.



Meningkatkan *operational excellence* , meningkatkan daya saing, serta mengembangkan kapabilitas *best-in-class* dalam industrinya menjadi salah satu aspirasi organisasi *Holding-Subholding* ini. Pascaterbentuknya *Holding Migas* , Pertamina akan melakukan operasionalnya sebagai perusahaan *Holding* yang ramping dengan bisnis yang dilakukan secara independent namun tetap terkoordinasi pada anak-anak perusahaan.

Dalam rangka menjalankan upaya koordinatif ini, koordinasi diperlukan. Rapat Koordinasi dilaksanakan di Semarang pada 4-5 November 2021 lalu terkait Pengelolaan *Losses Pasca Legal End State Holding-Subholding* (HSH).

Rapat Koordinasi tersebut dihadiri oleh perwakilan Refinery Unit II-VII dan fungsi terkait dari SH R&P serta perwakilan Regional 1-5 beserta fungsi-fungsi SHU. Koordinasi dilaksanakan dalam rangka mengelola upaya koordinatif dalam mencapai aspirasi besar Pertamina (*Holding*), dengan tetap mengutamakan efektivitas operasi di *Subholding* .

Beberapa poin utama yang menjadi pembahasan meliputi proses bisnis serah terima migas pascalegal end state HSH, *quantity assurance* (QA) operasi hulu migas, *monitoring* kinerja losses YTD September 2021 di SH R&P, serta inisiasi *fraud risk identification* di SHU dan SH R&P dengan narasumber dari fungsi Internal Audit.

Turut hadir perwakilan dari wilayah kerja/lapangan yang telah melaksanakan program BS&W *Assessment* , yaitu Prabumulih *Field* , Ramba *Field* , Sangatta *Field* , Oil & Gas Terminal *Field* (Jatibarang) dan Rokan *Field* (Terminal Dumai). Tindak lanjut dan evaluasi atas program BS&W *Assessment*



di masing-masing lokasi dilakukan pada sesi tersebut.

Secara paralel juga dilakukan Rapat Koordinasi Pertamina *Custody Transfer Assessment* (PCTA) yang diikuti oleh perwakilan beberapa Regional dari *Subholding Commercial & Trading* (SH C&T) dan fungsi terkait dari SH R&P. Rakor ini dilakukan dalam *memonitoring* tindak lanjut atas *opportunity for improvement* (OFI) menjadi *action for improvement* (AFI) maupun evaluasi PCTA pada keandalan sarfas *custody transfer* di lingkungan operasi masing-masing *Subholding* .

Dalam pelaksanaan Rakor tersebut, pembahasan dan diskusi yang interaktif dimoderasi Fungsi *Integrated Loss Control* sebagai integrator. Setiap *Subholding* dapat lebih memahami proses bisnis dan kondisi operasional di masing-masing *Subholding* .

Upaya ini ditempuh demi menghasilkan program-program sinergi lintas *Subholding* guna menjunjung aspek *fairness* dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak dalam transaksi serah terima migas. Diharapkan target aspirasi *holding* lebih cepat tercapai melalui *sprint* para *Subholding* -nya. *Ready, Set, Go!* ● ILC/SHU/SHR&P/SHC&T

RESTRUKTURISASI UPDATES

Pertamina Bangun Fondasi Masa Depan melalui Beasiswa Studi Bagi Warga Lokal

Pertamina melalui PT Pertamina Rosneft Pengolahan Dan Petrokimia (PT PRPP) berkomitmen untuk menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi *Project Grass Root Refinery* (GRR) Tuban, yang saat ini sedang dalam fase *Front End Engineering Design* (FEED) dan diharapkan selesai di akhir kuartal 1 tahun 2022. Berikutnya akan dilanjutkan dengan fase *Engineering Procurement and Contract* (EPC) selama 5 (lima) tahun dan ditargetkan untuk mulai beroperasi secara komersial di tahun 2027.

Dalam fase operasi dan komersial, dibutuhkan puluhan hingga ratusan operator dan teknisi pemeliharaan kilang yang memerlukan pendidikan dan kualifikasi khusus sebelum dapat diterjunkan langsung ke lapangan. Dalam fase pra-operasi, calon operator dan teknisi kilang akan mendapatkan proses persiapan dan pelatihan khusus agar dapat operasional kilang dapat berjalan dengan optimal dan selamat. Strategi pemenuhan operator dan teknisi kilang tersebut perlu direncanakan dari awal, karena membutuhkan pendidikan dan kualifikasi khusus yang tidak banyak tersedia di dunia kerja jika dibandingkan dengan kebutuhan operasional. Salah satu bagian dari implementasi strategi pemenuhan tenaga kerja tersebut pada tahun 2021 adalah melalui Program Beasiswa Diploma III (D3) Minyak dan Gas (Migas) yang diberikan kepada generasi muda yang berasal dari area sekitar operasi perusahaan di Jenu, Tuban. Mereka mendapatkan beasiswa untuk berkuliah di Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas, Cepu, yang merupakan perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada tahun 2021 ini PRPP menyediakan beasiswa kepada total 38 calon mahasiswa/mahasiswi yang diselenggarakan dalam 2 (dua) gelombang. Dalam gelombang pertama proses seleksi, sebanyak 62 kandidat terjaring dari enam desa di Kecamatan Jenu, yakni Mentoso, Kaliuntu, Sumurgengeng, Wadung, dan Rawasan. Selanjutnya 14 orang dinyatakan lulus ujian tertulis dan wawancara PEM Akamigas, tetapi hanya 12 orang yang lolos Behavior Assessment Interview yang diselenggarakan oleh PRPP. Pelaksanaan seleksi tahap Behavior Assessment Interview diselenggarakan secara langsung oleh Tim Human Resources (HR) PRPP untuk menggali motivasi dan memastikan motivasi dan semangat kandidat sesuai dengan *core values* Pertamina yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Hal ini menunjukkan bahwa Pertamina secara serius memastikan *core values* perusahaan terinternalisasi sejak fase awal proses seleksi dilakukan. Pada proses seleksi gelombang kedua, sebanyak 21 kandidat dari desa lain turut

mengikuti ujian dan peserta yang lolos adalah sebanyak 15 orang. Seiring berjalannya waktu, satu orang menyatakan mundur, sehingga total penerima beasiswa tahun ini adalah sebanyak 26 putra/putri daerah. Para calon mahasiswa berangkat ke Cepu pada awal Bulan September 2021 untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di asrama PEM Akamigas.

Program Beasiswa Diploma III (D3) ini menurut Presiden Direktur PRPP, Kadek Ambara Jaya, juga merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan yang berkelanjutan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal khususnya putra-putri daerah di area sekitar operasi perusahaan. Program Beasiswa serupa juga pernah dilaksanakan pada tahun 2019 kepada 21 anak dari area operasi perusahaan di Kecamatan Jenu, namun pada tahun 2020, program ini terpaksa tertunda karena perusahaan fokus menangani program darurat penanggulangan Covid-19. Senada dengan tujuan perusahaan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Tuban, Wakil Bupati Tuban, Riyadi, dalam sambutannya pada Seremoni Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Program Beasiswa D3 PEM Akamigas di Pendopo Kabupaten Tuban pada 8 September 2021 lalu mengapresiasi inisiatif PRPP dalam upaya pengembangan sumber daya manusia generasi muda di Tuban serta menitipkan pesan kepada para penerima beasiswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin ketika mengikuti kegiatan perkuliahan. "Tolong kesempatan untuk berkuliah di PEM Akamigas ini dapat dijaga dan diperlihara dengan baik. Kami berharap anak-anak Tuban dapat menjadi yang terbaik nantinya." lanjut Riyadi.

Selama mahasiswa mengenyam masa pendidikan, dilakukan diskusi dan pertemuan secara berkala oleh Manajemen PRPP, untuk memberikan pendampingan dan penanaman nilai-nilai Perusahaan sejak dini, sekaligus proses mentoring terhadap para mahasiswa yang dikoordinasikan oleh Fungsi Human Resources PRPP. Diharapkan para mahasiswa dapat fokus untuk menyelesaikan program pendidikan dan mengembangkan keahlian serta memiliki nilai-nilai dan AKHLAK yang selaras dengan perusahaan dan nantinya dapat digunakan untuk berkontribusi secara positif.

Selanjutnya diharapkan strategi tersebut dapat menjawab kebutuhan manpower PT PRPP ke depan serta mendukung sustainability operasional melalui pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan operasi perusahaan, sesuai komitmen Pertamina dalam penerapan nilai environment, social and governance (ESG).•



Proses Penandatanganan PKS Beasiswa D3 PEM Akamigas Di Hadapan Presiden Direktur PRPP Kadek Ambara Jaya Dan Wakil Bupati Tuban, Riyadi



Perwakilan Penerima Beasiswa D3 PEM Akamigas Dari 7 Desa Bersama Presiden Direktur PRPP & Wakil Bupati Tuban



Pelaksanaan Sosialisasi Program Beasiswa Pendidikan D3 PEM Akamigas



Pelaksanaan Ujian Tertulis Program Beasiswa Pendidikan D3 PEM Akamigas



Pelaksanaan Behavior Assessment Interview

PERAN PERWIRA SEBAGAI AGEN ANTI KORUPSI

Oleh: Adi Sampurno - Good Corporate Governance (GCG) Administrator HCC RU V Balikpapan

Korupsi merupakan santapan sehari-hari masyarakat Indonesia saat ini dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Politik, gratifikasi, uang, suap, jabatan, kolusi, nepotisme memiliki relasi yang berkesinambungan dengan korupsi. Korupsi menjadi masalah pelik dan menjadi bahaya yang harus segera ditangani disebabkan kondisi ekonomi negara yang tergerogoti habis oleh praktek korupsi. Bisa dikatakan korupsi merupakan penyakit yang sudah memasuki tahap stadium akhir yang merasuki seluruh lapisan pemerintahan dan birokrasi, dari pejabat tingkat rendah seperti pegawai kelurahan hingga pejabat level tinggi seperti kepala pemerintahan, kementerian, dan lainnya. Pihak berwajib tidak akan mampu dan berhasil mengatasi berbagai *problem* yang bermuara pada praktik KKN secara mandiri, salah satunya termasuk Perwira PERTAMINA harus mempunyai peran menjadi *Agent Of Change* yang bisa menjadi contoh di lingkungan perusahaan dalam upaya pencegahan korupsi.

Dua hal penting dalam upaya pemberantasan korupsi, *pertama*: penindakan yaitu melakukan penyelidikan, pemeriksaan dan penghukuman yang dilakukan oleh pihak yang berwajib. *Kedua*: adalah pencegahan, pencegahan ini dilakukan melalui peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak yang berwenang agar terhindar dari korupsi. Perwira PERTAMINA bisa mengambil perannya dalam hal pencegahan, dimana Perwira menjadi wadah dan pihak yang aktif memberikan sosialisasi tentang pencegahan, serta bahaya korupsi di lingkungan Pertamina yang merupakan wujud implementasi nilai-nilai dasar (*core values*) BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

Upaya melakukan pencegahan korupsi bukanlah hal yang mudah, beberapa hambatan dalam pemberantasan korupsi adalah sebagai berikut:

1. Hambatan manajemen: Hambatan bersumber dari diabaikannya atau tidak diterapkannya prinsip-prinsip manajemen yang baik (adil, transparan dan akuntabel), kurangnya dukungan teknologi informasi dalam penyelenggaraan kegiatan Perusahaan, organisasi pengawasan yang tidak *independent*, sistem kepegawaian diantara sistem rekrutmen yang tidak memadai, penilaian kerja dan *reward*.
2. Hambatan kultural: hambatan yang bersumber dari kebiasaan negatif yang berkembang di lingkungan kerja. Misalnya: perbuatan tidak jujur, kurang terbukanya pimpinan perusahaan sehingga sering terkesan subyektif dan melindungi pelaku tindak korupsi. Sehingga sebagai Perwira PERTAMINA harus bersikap jujur, memegang teguh kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika sebagai bentuk tata nilai utama Amanah. Pada dasarnya orang melakukan korupsi dan menerima suap karena memiliki motif serta keinginan untuk harta yang lebih tinggi. Namun dikarenakan kurangnya moral dan ketamakannya akhirnya melakukan tindak korupsi. Banyak peluang untuk melakukan tindak korupsi, praktik korupsi biasanya dilakukan dengan tujuan mempermudah segala urusan maupun keadministrasian karena adanya kepentingan bisnis pribadi (*conflict of interest*).

Perlu diketahui bahwa korupsi dapat berdampak terhadap ekonomi bangsa, jika suatu proyek dijalankan dengan unsur korupsi (penyuapan untuk kelulusan proyek oleh vendor, nepotisme dalam penunjukan pelaksana proyek, penggelapan dalam pelaksanaannya dan lain-lain bentuk korupsi dalam proyek), maka pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dari pembangunan proyek tersebut tidak akan tercapai. Hal ini sangat relevan dengan adanya berbagai mega proyek di PERTAMINA saat ini, seperti RDMP Kilang Pertamina Balikpapan, RDMP Refinery Unit IV Cilacap, Proyek Pertamina Rosneft, dan lain-lain. Sehingga Perwira PERTAMINA harus ikut serta mengawal mega proyek tersebut.

Dari hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa upaya pencegahan korupsi di PERTAMINA, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewajibkan pekerja mematuhi segala peraturan yang telah dibuat di lingkungan PERTAMINA. (Contoh: Disiplin waktu kerja -Korupsi waktu)
2. Mewajibkan setiap pekerja melaporkan jumlah kekayaan yang dimilikinya setiap tahunnya, dengan demikian perusahaan dapat memantau tingkat kewajaran kekayaan yang dimiliki.
3. E-procurement dalam pengadaan barang dan jasa secara transparan dan dapat dipantau atau dimonitor.

4. Proses *recruitment* pekerja baru melalui pengembangan sistem yang transparan dan akuntabel.
5. Pengisian pedoman perilaku *Code Of Conduct* (COC) yang harus dipertanggung jawabkan oleh semua Perwira
6. Pengisian tentang pernyataan tidak berbenturan kepentingan atau *Conflic Of Interest* (COI) harus di pertanggungjawabkan.
7. Proses penilaian kinerja terhadap pekerja telah didasarkan pada proses dan hasil kerja akhir, sehingga akan meningkatkan budaya dan motivasi kerja pegawai.

Dalam hal pencegahan korupsi, PERTAMINA telah menyediakan sarana bagi Perwira untuk melaporkan praktik korupsi. Dimana Perwira dapat dengan mudah dan bertanggung jawab melaporkan praktik korupsi yang diketahuinya melalui sistem secara online via "My Compliance" di I-AM pada intra-Pertamina. Praktik korupsi yang dimaksud adalah adanya Gratifikasi. Gratifikasi yang dimaksud adalah segala macam bentuk Penerimaan, Pemberian dan Permintaan dalam arti luas, yakni dalam bentuk uang, barang, diskon, komisi, tiket perjalanan, fasilitas penginapan dan lain-lain. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Hal terpenting yang harus dilakukan dalam rangka mensukseskan pencegahan korupsi Perwira PERTAMINA sebagai *Agent Of Change* harus melakukan monitoring dan evaluasi. Tanpa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua upaya pencegahan korupsi sulit mengetahui capaian yang telah dilakukan. Dengan melakukan *monitoring* dan evaluasi maka dapat dilihat strategi atau program yang sukses dan belum sukses dijalankan sebagai Pedoman tata kelola PERTAMINA berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi kaidah bagi pengurus perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG (*Transparency, Accountability, Responsibility, Indepency, dan Fairness*) diperlukan agar PERTAMINA dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Selain itu, pada pedoman tata kelola perusahaan PERTAMINA juga membangun sinergi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka kerja sama pencegahan terhadap potensi tindak korupsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disampaikan simpulan bahwa Meskipun pencegahan korupsi menghadapi berbagai kendala, namun upaya pencegahan korupsi harus terus-menerus dilakukan dengan berbagai perubahan dan perbaikan melalui kerja sama semua Perwira PERTAMINA sebagai Agen Anti Korupsi. •

